PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SDIT HAJI DJALALUDDIN KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

"Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam"

Disusun Oleh:

Askia Mutia
NIM. 2122023

Dosen Pembimbing:
Dr. Ulva Rahmi, S.Ag, M.Pd.
NIP. 197711292005012004

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SJECHM. DJAMIL JAMBEK BUKITTINGGI
2026 M/1448 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini atas nama Askia Mutia, NIM 2122023 dengan Judul "Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada pembelajaran PAI di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam", telah memenuhi syarat ilmiah dan disetujui untuk mengikuti sidang Munaqasyah pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bukitttinggi, ...2026
Dosen Pembimbing

Dr. Ulva Rahmi, S. Ag, M.Pd.
NIP. 197711292005012004

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Askia Mutia

Nim : 2122023

Tempat/ Tanggal Lahir : Padang Timbalun, 04 Februari 2004

Fakultas/ Program Studi :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam. Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada pembelajaran PAI di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) saya yan berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada pembelajaran PAI di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam"** adalah benar-benar karya saya sendiri, apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan gelar kesarjanaan saya dicabut sampai batas waktu yang ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukitttinggi, 30 Juli 2026
Saya yang menyatakan

Askia Mutia
Nim. 2122023

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada pembelajaran PAI di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam"** yang disusun oleh Askia Mutia, NIM 2122023 telah di uji dalam Sidang Munaqasyah program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, pada hari ..... 2026 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana program Srata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Bukittinggi,.....2026

KETUA	SEKRETARIS
Dr. Ulva Rahmi, S. Ag, M.Pd.	**NurHasnah, MA.**
NIP. 197711292005012004	**NIP. 198604062015032005**
NARASUMBER 1	**NARASUMBER 2**
Dr. Darul Ilmi, M. PdI	**Nurhasnah, MA.**
NIP. 197007102001121004	**NIP.198604062015032005**

PEMBIMBING

Dr. Ulva Rahmi, S. Ag, M.Pd.
NIP. 197711292005012004

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Dr. Junaidi, S. Ag M.Pd.
NIP. 197706162003121003

MOTTO

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ ﴿٦﴾ فَاِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْۙ ﴿٧﴾ وَاِلٰى رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkautelah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lainnya) dah hanya kepada tuhan engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah 6-8)

"Jadikan ilmu sebagai cahaya, akhlak sebagai pedoman, dan keikhlasan sebagai kekuatan dalam setiap langkah."

"Tidak ada hasil yang mengkhianati usaha, dan tidak ada usaha yang sia-sia di hadapan Allah SWT."

“Selesaikan apa yang kamu mulai, lewati saja badainya jangan ubah tujuannya.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Tiada lembar Skripsi yang paling indah dalam lembaran skripsi ini kecuali lembaran persembahan, Bismillahirrahmanirrahim Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini kupersembahkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan kemudahan dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini. Tanpa izin dan pertolongan-Mu,semua ini tidak akan pernah terwujud.

Kepada Ayah tercinta bapak **Mawardi**, terima kasih atas setiap keringat perjuangan dan doa yang selalu mengiringi langkahku. Pengorbanan dan kerja keras Ayah menjadi alasan bagiku untuk tidak pernah menyerah. Semoga karya ini menjadisalah satu bentuk kebanggaan untuk Ayah.

Untuk Ibu tersayang Ibu **Halimah**, sumber kasih sayang dan kekuatanku.Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, pelukan yang selalu menenangkan, dan nasihat yang menguatkan. Setiap langkahku sampai di titik ini adalah karena ridha dan doa Ibu.

Kepada Abang **Wardiman,** Terima kasih atas setiap doa,dukungan, perhatian, motivasi, serta semangat yang selalu abang berikan selama perjalanan menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran dan kepedulianmu menjadi salah satu alasan aku tetap kuat menghadapi setiap tantangan hingga akhirnya mampu menyelesaikan pendidikan ini.

Untuk Adik laki-lakiku tersayang **Muhammad Husnul Alhakim,** Terima kasih telah menjadi bagian dari setiap langkah perjuanganku. Semoga kamu selalu diberi kesehatan, kebahagiaan, dan kemudahan dalam meraih cita-cita. Jangan pernah berhenti bermimpi dan berusaha. Semoga kita selalu menjadi kebanggaan serta kebahagiaan bagi kedua orang tua.

Untuk adik perempuanku tercinta **Nur Alifah Nabila**, terima kasih atas doa,keceriaan, dan semangat yang selalu kamu berikan. Senyummu sering kali menjadi penghibur di saat penat. Semoga perjuanganku ini bisa menjadi contoh dan penyemangat untuk langkah-langkah besarmu nanti.

Kepada seluruh keluarga besarku yang tercinta, terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang selalu mengalir tanpa henti. Kehangatan dan kebersamaan dalam keluarga menjadi kekuatan tersendiri dalam setiap langkah perjuanganku.

Semoga karya sederhana ini menjadi kebanggaan dan kebahagiaan untuk kita semua, serta menjadi bukti bahwa doa dan dukungan keluarga adalah anugerah terindah dalam hidupku.

Teruntuk sesorang yang istimewa **Muhammad Rinos,** terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Terima kasih atas doa, dukungan, semangat, dan kesediaanmu untuk selalu mendengar setiap cerita selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiranmu menjadi salah satu penyemangat bagiku untuk terus melangkah hingga sampai pada titik ini.

Untuk sahabat-sahabatku **Elgiya Utami, Nadia Afifah, Nailil Munawarah Sihaloho, Fahranisa Naila,** terima kasih telah menjadi tempat berbagi keluh kesah, tawa, dan semangat di tengah perjuangan ini. Kehadiran kalian membuat perjalanan ini terasa lebih ringan.

Kepada Ibuk dosen pembimbing **Dr. Ulva Rahmi, S. Ag, M.Pd.,** terima kasih atas bimbingan, arahan, kesabaran, dan ilmu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dibalas dengan pahala yang berlipat.

Kepada teman-teman seperjuangan Kelas PAI A Angkatan 22, terima kasih atas kebersamaan, cerita, tawa, dan perjuangan yang telah kita lalui bersama. Setiap diskusi, tugas, dan momen kebersamaan menjadi bagian indah dalam perjalanan ini. Semoga langkah kita ke depan selalu dipermudah, cita-cita kita tercapai, dan persaudaraan yang terjalin tetap terjaga selamanya.

Untuk diriku sendiri **Askia Mutia**, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini.Terima kasih telah kuat melewati lelah, ragu, dan air mata yang mungkin tak pernah terlihat orang lain. Kamu sudah berjuang dengan sabar, belajar dari setiap kesulitan, dan tidak memilih untuk menyerah meski jalan terasa berat. Skripsi ini adalah bukti bahwa kamu mampu. Semoga langkah ke depan semakin yakin, semakin kuat, dan selalu percaya bahwa setiap proses tidak pernah sia-sia.

By Askia Mutia

PAI A 22

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh Askia Mutia, NIM 2122023, dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam**", Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional sehingga siswa kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan menyenangkan, salah satunya melalui media *Wordwall*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain One-Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 19 siswa kelas VA SDIT Haji Djalaluddin yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar yang terdiri atas 30 butir pernyataan. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan Paired Samples t-Test dengan bantuan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Paired Samples t-Test yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Rata-rata motivasi belajar siswa meningkat dari 89,21 pada saat pretest menjadi 106,05 pada saat posttest. Selain itu, seluruh indikator motivasi belajar mengalami peningkatan setelah penerapan media *Wordwall*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Wordwall*, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was written by Askia Mutia, Student Identification Number 2122023, entitled "**The Effect of Using *Wordwall* Media on Students' Learning Motivation in Islamic Religious Education (PAI) at SDIT Haji Djalaluddin, Agam Regency**", Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

This study was motivated by the low level of students' learning motivation in Islamic Religious Education (PAI). The learning process was still dominated by conventional teaching methods, causing students to be less active and less enthusiastic in participating in classroom activities. In addition, the use of digital learning media had not been optimally implemented. Therefore, an innovative learning medium capable of creating an engaging, interactive, and enjoyable learning environment was needed. One of the appropriate media is *Wordwall*. This study aimed to determine the effect of using *Wordwall* media on students' learning motivation in Islamic Religious Education (PAI) at SDIT Haji Djalaluddin, Agam Regency.

This research employed a quantitative approach using an experimental method with a One-Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 19 fifth-grade students of class VA at SDIT Haji Djalaluddin selected through purposive sampling. The research instrument was a learning motivation questionnaire consisting of 30 statement items. The data were analyzed using the normality test, homogeneity test, and Paired Samples t-Test with the assistance of IBM SPSS Statistics version 25.

The findings revealed that the use of *Wordwall* media had a significant effect on students' learning motivation. This was evidenced by the result of the Paired Samples t-Test, which showed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. The mean score of students' learning motivation increased from 89.21 in the pretest to 106.05 in the posttest. Furthermore, all indicators of learning motivation showed improvement after the implementation of *Wordwall*. Therefore, it can be concluded that the use of *Wordwall* media has a positive and significant effect on students' learning motivation in Islamic Religious Education (PAI) at SDIT Haji Djalaluddin, Agam Regency.

Keywords: Learning Media, *Wordwall*, Learning Motivation, Islamic Religious Education.

الْمُلَخَّصُ

أَعَدَّتْ هَذِهِ الرِّسَالَةَ أَسْكِيَا مُوتِيَا، رَقْمُ الْقَيْدِ ٢١٢٢٠٢٣، بِعُنْوَانِ: أَثَرُ اسْتِخْدَامِ وَسِيلَةِ وُورْدُوولْ فِي دَافِعِيَّةِ تَعَلُّمِ التَّلَامِيذِ فِي مَادَّةِ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ بِمَدْرَسَةِ هَاجِي جَلَالِ الدِّينِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْمُتَكَامِلَةِ بِمُحَافَظَةِ أَغَام»*، بِقِسْمِ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ، كُلِّيَّةِ التَّرْبِيَةِ وَإِعْدَادِ الْمُعَلِّمِينَ، جَامِعَةِ الشَّيْخِ مُحَمَّدٍ جَمِيلٍ جَمْبَكْ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ بِبُوكِيتْ تِينْجِي.

يَنْطَلِقُ هَذَا الْبَحْثُ مِنِ انْخِفَاضِ دَافِعِيَّةِ التَّعَلُّمِ لَدَى التَّلَامِيذِ فِي مَادَّةِ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ، إِذْ لَا تَزَالُ عَمَلِيَّةُ التَّعَلُّمِ تَعْتَمِدُ عَلَى الْأَسَالِيبِ التَّقْلِيدِيَّةِ، مِمَّا أَدَّى إِلَى ضَعْفِ مُشَارَكَةِ التَّلَامِيذِ وَانْخِفَاضِ حَمَاسِهِمْ فِي أَثْنَاءِ التَّعَلُّمِ. كَمَا أَنَّ اسْتِخْدَامَ وَسَائِلِ التَّعْلِيمِ الرَّقْمِيَّةِ لَمْ يُطَبَّقْ عَلَى النَّحْوِ الْمَأْمُولِ. لِذَلِكَ كَانَ مِنَ الضَّرُورِيِّ اسْتِخْدَامُ وَسِيلَةٍ تَعْلِيمِيَّةٍ تُسْهِمُ فِي إِيجَادِ بِيئَةٍ تَعْلِيمِيَّةٍ جَذَّابَةٍ وَتَفَاعُلِيَّةٍ وَمُمْتِعَةٍ، وَمِنْ بَيْنِهَا وَسِيلَةُ وُورْدُوولْ. وَيَهْدِفُ هَذَا الْبَحْثُ إِلَى مَعْرِفَةِ أَثَرِ اسْتِخْدَامِ وَسِيلَةِ وُورْدُوولْ فِي دَافِعِيَّةِ تَعَلُّمِ التَّلَامِيذِ فِي مَادَّةِ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ بِمَدْرَسَةِ هَاجِي جَلَالِ الدِّينِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْمُتَكَامِلَةِ بِمُحَافَظَةِ أَغَام.

اِسْتَخْدَمَتِ الْبَاحِثَةُ الْمَنْهَجَ الْكَمِّيَّ بِالْأُسْلُوبِ التَّجْرِيبِيِّ، وَاعْتَمَدَتْ عَلَى تَصْمِيمِ الْمَجْمُوعَةِ الْوَاحِدَةِ ذَاتِ الِاخْتِبَارِ الْقَبْلِيِّ وَالْبَعْدِيِّ. وَتَكَوَّنَتْ عَيِّنَةُ الْبَحْثِ مِنْ تِسْعَةَ عَشَرَ تِلْمِيذًا مِنْ تَلَامِيذِ الصَّفِّ الْخَامِسِ، وَاخْتِيرُوا بِطَرِيقَةِ الْعَيِّنَةِ الْقَصْدِيَّةِ. وَكَانَتْ أَدَاةُ الْبَحْثِ اسْتِبْيَانًا لِقِيَاسِ دَافِعِيَّةِ التَّعَلُّمِ يَضُمُّ ثَلَاثِينَ فِقْرَةً. وَحُلِّلَتِ الْبَيَانَاتُ بِاسْتِخْدَامِ اخْتِبَارِ التَّوْزِيعِ الطَّبِيعِيِّ، وَاخْتِبَارِ التَّجَانُسِ، وَاخْتِبَارِ (ت) لِلْعَيِّنَاتِ الْمُتَرَابِطَةِ، بِمُسَاعَدَةِ بَرْنَامَجِ الْإِصْدَارِ الْخَامِسِ وَالْعِشْرِينَ.

وَأَظْهَرَتْ نَتَائِجُ الْبَحْثِ أَنَّ اسْتِخْدَامَ وَسِيلَةِ وُورْدُوولْ يُؤَثِّرُ تَأْثِيرًا إِيجَابِيًّا ذَا دَلَالَةٍ إِحْصَائِيَّةٍ فِي دَافِعِيَّةِ تَعَلُّمِ التَّلَامِيذِ. وَثَبَتَ ذَلِكَ مِنْ خِلَالِ اخْتِبَارِ (ت) لِلْعَيِّنَاتِ الْمُتَرَابِطَةِ، حَيْثُ بَلَغَتْ قِيمَةُ الدَّلَالَةِ الْإِحْصَائِيَّةِ (٠,٠٠٠)، وَهِيَ أَقَلُّ مِنْ (٠,٠٥)، مِمَّا يَدُلُّ عَلَى رَفْضِ الْفَرْضِيَّةِ الصِّفْرِيَّةِ وَقَبُولِ الْفَرْضِيَّةِ الْبَدِيلَةِ. كَمَا ارْتَفَعَ مُتَوَسِّطُ دَرَجَاتِ دَافِعِيَّةِ التَّعَلُّمِ مِنْ

(٨٩,٢١) فِي الِاخْتِبَارِ الْقَبْلِيِّ إِلَى (١٠٦,٠٥) فِي الِاخْتِبَارِ الْبَعْدِيِّ، وَأَظْهَرَتْ جَمِيعُ مُؤَشِّرَاتِ دَافِعِيَّةِ التَّعَلُّمِ تَحَسُّنًا بَعْدَ تَطْبِيقِ وَسِيلَةِ وُورْدُوولْ. وَبِنَاءً عَلَى ذَلِكَ، يُسْتَنْتَجُ أَنَّ اسْتِخْدَامَ وَسِيلَةِ وُورْدُوولْ يُسْهِمُ إِسْهَامًا إِيجَابِيًّا وَذَا دَلَالَةٍ إِحْصَائِيَّةٍ فِي تَحْسِينِ دَافِعِيَّةِ تَعَلُّمِ التَّلَامِيذِ فِي مَادَّةِ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ بِمَدْرَسَةِ هَاجِي جَلَالِ الدِّينِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْمُتَكَامِلَةِ بِمُحَافَظَةِ أَغَام.

الْكَلِمَاتُ الْمِفْتَاحِيَّةُ: وَسِيلَةُ وُورْدُوولْ، دَافِعِيَّةُ التَّعَلُّمِ، التَّرْبِيَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan nikmat dan petunjuk-Nya untuk memilih jalan yang penuh dengan tebaran berkah, karunia, ilmu,serta hikmah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Shalawat beserta salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan yang kita cintai Nabi Muhammad SAW sebagai sumber ilmu pengetahuan dan inspirator kita semua, karena dengan jasa beliaulah sampai saat ini kita masih dapat menikmati indahnya islam, nikmatnya iman, dan ajaran perdamaian yang dibawa oleh islam.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Agama Islam untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan. Adapun judul skripsi ini adalah “**Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada pembelajaran PAI di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam” .**

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menghadapi beberapa halangan dan rintangan. Namun penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dengan bantuan dan bimbingan dengan penuh ketulusan dan keikhlasan dari beberapa pihak. Maka penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, pertama sekali kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Mawardi dan Ibunda Halimah yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan pengorbanan

serta yang telah memberikan dukungan berupa motivasi dan berkat Do'a -do'a yang tiada henti kepada penulis, beserta Abanganda Wardiman, Muhammad Husnul Al Hakim dan Adinda Nur Alifah Nabila yang selalu memberikan Motivasi kepada Penulis.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang takterhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Silfia Hanani, M. Si. Selaku Rektor, Bapak Dr. Afrinaldi, S. Sos. I., M. A. Selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. Iiz Izmuddin, M. A. Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. H. Edi Rosman, S. Ag., M. Hum. Selaku Wakil Rektor III di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Bapak Dr. Junaidi, S. Ag., M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Bapak Dr. Supratman Zakir, M.Pd., M. Kom. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Ibu Dr. Fadhilla Yusri, M. Pd. Selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Bapak Supriadi, S. Ag., M. Pd. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasaiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Ibu Dr. Yulia Rahman, M. A. Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan fasilitas dan bantuan kepada penulis dalam menambah ilmu pengetahuan di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Ibu Dr. Ulva Rahmi, S. Ag, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bantuan, bimbingan, serta pelayanan dengan baik kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

5. Bapak Dr. Darul Ilmi, M. Pd. I Selaku Narasumber 1, dan Ibu Nurhasnah, MA. Selaku Narasumber 2, yang telah memberikan kritikan, arahan, bimbingan dalam penulisan dan penyelesaian Skripsi ini.
6. Bapak Dr. Arifmiboy, S. Ag., M. Pd. Selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah mengorbankan waktu untuk memberikan ilmu, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah mengajar, mendidik, dan memberikan ilmunya dengan tulus kepada penulis yang tidak dapat disebut satu persatu. Terutama dosen yang mengajar pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.
8. Bapak dan Ibu Pimpinan serta Karyawan/I perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah menyediakan Fasilitas kepada penulis untuk mencari bahan dalam menyusun Skripsi ini.
9. Rekan-rekan, sahabat, dan Teman-teman yang telah menemani memberikan semangat, motivasi, serta kritikan dalam menyelesaiakan Skripsi ini dan terimakasih atas kebersamaannya.

Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyususnan Skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung. Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan terimakasih, semoga amalan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan dan pahala disisi Allah SWT. Aamiin Yaa Rabbal ‘Alaamiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan masukan dari pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini. Atas segala Kerendahan hati, penulis sajikan karya tulis dalam bentuk Skripsi dengan harapan bisa bermanfaat bagi kita semua dan dapat menambah Khazanah ilmu pengetahuan. Akhirnya hanya Allah SWT penulis berserah diri dan memohon ampunan atas dosa dan kekhilafan.

Bukittinggi, ...2026
Penulis

Askia Mutia
NIM. 2122023

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **ii**
PENGESAHAN PENGUJI ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
الملخص ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Batasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 10
F. Manfaat Penelitian 11
G. Penjelasan Judul 12
H. Sistematika Penulisan 13
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS 14
A. Deskripsi Teoritik 14
B. Penelitian Yang Relevan 53
C. Kerangka Berpikir 57
D. Hipotesis Penelitian 61
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 62
A. Metode dan Desain Penelitian 62

B. Tempat dan Waktu Penelitian 63
C. Prosedur Penelitian 64
D. Populasi dan Sampel 68
E. Teknik Pengumpulan Data 70
F. Instrumen Penelitian 71
G. Teknik Analisis Data 77
H. Hipotesis Statistik 80
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 81
A. Deskripsi Data 81
B. Pengujian Prasyarat dan Analisis 83
C. Pengujian Hipotesis 85
D. Pembahasan 86
E. Keterbatasan Penelitian 91
BAB V PENUTUP 92
A. Kesimpulan 92
B. Saran 93
DAFTAR PUSTAKA 96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Motivasi Siswa.....100

Lampiran 2 Modul Ajar.....104

Lampiran 3 Media *Wordwall*.....118

Lampiran 4 Uji Coba Angket Motivasi Belajar PAI Siswa.....124

Lampiran 5 Tabulasi Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa 127

Lampiran 6 Uji Validitas Instrumen Angket 128

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....134

Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian 135

Lampiran 9 Surat Penunjukan Pembimbing 136

Lampiran 10 SK Pembimbing.....137

Lampiran 11 Angket Motivasi Belajar Siswa Setelah Tahap Uji Coba 138

Lampiran 12 Tabulasi Angket Motivasi Belajar Siswa Sebelum (Pretest) Menggunakan Media *Wordwall* 142

Lampiran 13 Tabulasi Angket Motivasi Belajar Siswa Sesudah (Posttest) Menggunakan Media *Wordwall* 143

Lampiran 14 Dokumentasi Penyebaran Angket Kelas Uji Coba.....144

Lampiran 15 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen.....145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital mendorong dunia pendidikan untuk memanfaatkan media pembelajaran interaktif yang tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai materi tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran digital yang interaktif dan menarik terbukti mampu menumbuhkan minat, perhatian, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan motivasi belajar siswa menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini diperkuat oleh berbagai temuan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital yang bersifat interaktif secara signifikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena sifatnya yang lebih visual, partisipatif, dan relevan dengan karakteristik peserta didik di era digital.[1]

Pentingnya pemanfaatan media pembelajaran digital yang interaktif tersebut tidak hanya didukung oleh hasil penelitian, tetapi juga diperkuat oleh kebijakan pemerintah di bidang pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menegaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran harus memanfaatkan media, alat bantu,

[1] N Faris, A., Suprapti, N., Inayati, N., & Hasanah, "Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 4 (2025): hlm. 68–69.

dan sumber belajar yang sesuai dengan perkembangan teknologi serta karakteristik peserta didik. Kebijakan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital merupakan kebutuhan yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran disekolah[2]

Selain didukung oleh kebijakan pendidikan dan teori pembelajaran modern, pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar juga sejalan dengan perspektif agama Islam. Dalam Islam, menuntut ilmu merupakan kewajiban yang harus dilakukan secara sungguh-sungguh dengan berbagai ikhtiar yang mendukung keberhasilan belajar, termasuk penggunaan sarana dan media yang dapat memudahkan proses pembelajaran.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Mujadilah (58):11

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya:

> "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."

Menurut Tafsir Ibnu Katsir, Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu diperoleh melalui proses belajar yang sungguh-sungguh dan memerlukan motivasi agar peserta didik aktif dalam pembelajaran. Ilmu tidak akan diperoleh tanpa adanya proses belajar yang sungguh-sungguh, sedangkan proses belajar yang optimal memerlukan motivasi agar peserta didik mau

[2] PERMENDIKBUD, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan" (2016).

terlibat aktif dalam pembelajaran.[3] Dengan demikian, upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif merupakan bagian dari ikhtiar yang sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Dalam konteks pendidikan modern, upaya meningkatkan motivasi belajar tersebut dapat diwujudkan melalui pemanfaatan teknologi pendidikan. Teknologi dalam pendidikan berfungsi sebagai alat bantu untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, meningkatkan efektivitas penyampaian materi, serta memperluas akses siswa terhadap sumber belajar. Media pembelajaran digital seperti *Wordwall*, video interaktif, simulasi, dan aplikasi berbasis web mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, sehingga proses pembelajaran tidak lagi bersifat monoton. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa karena mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.[4]

Meskipun secara teoretis media pembelajaran digital memiliki banyak keunggulan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, pada kenyataannya penerapan media tersebut di sekolah dasar belum sepenuhnya optimal. Dalam praktik pendidikan, masih banyak proses pembelajaran yang didominasi oleh metode konvensional, seperti ceramah

---

[3] Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2008).

[4] Muhammad Sukmawati Ulfatul Hijriyah Rais, "Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Lingkungan Sekolah," *Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 3, no. 4 (2024): hlm. 49.

dan penggunaan buku teks, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa. Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.[5]

Media pembelajaran pada dasarnya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan pendidikan yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar secara mandiri, kreatif, efektif, dan efisien. Namun, apabila metode pembelajaran yang digunakan guru masih didominasi oleh ceramah tanpa didukung variasi media yang menarik, siswa berpotensi mengalami kejenuhan dalam belajar. Oleh karena itu, keberadaan media pembelajaran yang inovatif diharapkan mampu mengurangi rasa bosan dan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.[6]

Dalam konteks tersebut, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), motivasi belajar siswa memegang peranan yang sangat penting. Pembelajaran PAI tidak hanya menuntut pemahaman kognitif, tetapi juga penghayatan nilai dan pembentukan sikap religius. Namun, pada praktiknya, pembelajaran PAI masih sering dipersepsikan monoton karena dominan menggunakan metode ceramah dan hafalan. Kondisi ini berpotensi menurunkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran PAI belum tercapai secara optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran digital yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga

---

[5] D. A Imron, A., Pamungkas, D. A., Marzuqi, M. I., & Larasati, "Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Motivasi Belajar IPS," *JIPSINDO* 10, no. 1 (2023): hlm. 46.

[6] Maryatun Kabatiah Theresia J.R Saragih, "Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran PPKn Di SMP Swasta Pahlawan Nasional," *Pendidikan Dan Sosial Humaira* 5 (2025): hlm. 278.

mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang relevan digunakan adalah *Wordwall*, yaitu media pembelajaran digital berbasis permainan interaktif yang menyajikan materi dalam bentuk kuis, teka-teki, dan aktivitas visual yang menyenangkan. Penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Amirudin menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan, yang ditandai dengan meningkatnya antusiasme, keaktifan, dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran.[7]

Wordwall merupakan media pembelajaran digital yang banyak digunakan dalam pembelajaran modern karena menggabungkan unsur teknologi dan permainan edukatif. Rahayu dan Utami menjelaskan bahwa "penggunaan media digital berbasis *Wordwall* sangat berpotensi untuk menstimulasi minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran kosakata, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa sekolah dasar." Pernyataan ini menunjukkan bahwa *Wordwall* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai media yang mampu membangun suasana belajar aktif dan menyenangkan.[8]

Penguatan terhadap peran *Wordwall* juga ditemukan dalam kajian literatur yang dilakukan Hartati, Sumartiningsih, dan Yuwono. Mereka menyimpulkan bahwa "penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran digital

[7] N Andriani, F. A. N., & Amirudin, "Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Media Pembelajaran Interaktif *Wordwall*," *Urnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2025): hlm. 263–74.

[8] Komang S. W. Rahayu & I. G. A. L. P. Utami, "*Wordwall*-Based Digital Media to Stimulate Students in Learning English Vocabulary," *Nternational Journal of Language and Literature* 7, no. 4 (2024): hlm, 233–34.

dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif, serta pemahaman konsep siswa, karena fitur-fitur interaktif seperti kuis, permainan, dan teka-teki membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan." Temuan ini menegaskan bahwa *Wordwall* bukan hanya berdampak pada aspek afektif (motivasi), tetapi juga pada aspek kognitif siswa.[9]

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 15 Desember 2025 serta wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Haji Djalaluddin, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI masih didominasi oleh metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah, tanya jawab sederhana, dan penugasan tertulis. Dalam praktiknya, proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru sebagai sumber utama informasi, sementara peserta didik lebih banyak berperan sebagai penerima materi. Pemanfaatan media pembelajaran digital belum dilakukan secara optimal, baik dari segi variasi, frekuensi penggunaan, maupun pemanfaatan fitur interaktif yang tersedia. Media yang digunakan guru masih terbatas pada buku teks dan lembar kerja peserta didik, sehingga aktivitas pembelajaran relatif monoton dan kurang memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Keterbatasan variasi metode dan media tersebut berdampak pada menurunnya kualitas keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Kejenuhan belajar mulai terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung dalam durasi yang cukup lama tanpa adanya variasi aktivitas. Bentuk kejenuhan tersebut

[9] Sri Sumartiningsih & Agus Yuwono Farida R. Hartati, "Penggunaan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD," *Jurnal Education* 10, no. 4 (2024): hlm, 1–2.

tampak dari menurunnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru, lemahnya daya konsentrasi, serta rendahnya respons terhadap stimulus pembelajaran yang diberikan. Dalam beberapa pertemuan observasi, sebagian siswa menunjukkan kurangnya antusiasme, seperti tidak fokus mengikuti penjelasan, lambat dalam merespons pertanyaan, serta kurang berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang berlangsung belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, menantang, dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar.

Selain itu, kejenuhan belajar juga tercermin dari rendahnya keterlibatan aktif siswa secara kognitif, afektif, dan sosial. Secara kognitif, hanya sebagian kecil siswa yang aktif menjawab atau mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Secara afektif, minat dan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran terlihat belum berkembang secara optimal. Sementara secara sosial, interaksi edukatif antara guru dan siswa maupun antarsiswa masih terbatas, sehingga pembelajaran cenderung berlangsung satu arah. Situasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI belum sepenuhnya mendorong siswa untuk membangun pengetahuan secara aktif, merefleksikan nilai-nilai keislaman, serta mengaitkan materi dengan pengalaman kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara dengan guru PAI juga menguatkan temuan observasi tersebut. Guru menyampaikan bahwa partisipasi siswa dalam

pembelajaran masih relatif rendah, baik dalam bentuk bertanya, mengemukakan pendapat, maupun terlibat dalam diskusi. Sebagian siswa cenderung pasif dan hanya mengikuti pembelajaran ketika diminta. Guru juga mengungkapkan bahwa keterbatasan variasi media dan strategi pembelajaran menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa. Akibatnya, respon siswa terhadap materi PAI yang disampaikan belum optimal, sehingga proses internalisasi nilai-nilai religius, pembentukan sikap, serta penguatan karakter islami belum sepenuhnya berkembang sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI.

Kondisi tersebut tentu menjadi perhatian penting, mengingat mata pelajaran PAI memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian, sikap, dan karakter religius peserta didik. Pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keimanan, akhlak mulia, dan kebiasaan beribadah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran PAI memerlukan pendekatan yang tidak hanya informatif, tetapi juga partisipatif, kontekstual, dan mampu menyentuh aspek afektif peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa diperlukan adanya inovasi dalam pembelajaran PAI, khususnya melalui pemanfaatan media pembelajaran digital yang interaktif, variatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Media pembelajaran yang mengintegrasikan unsur visual,

permainan edukatif, dan umpan balik secara langsung diyakini dapat mengurangi kejenuhan belajar, meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa, serta menumbuhkan motivasi belajar secara intrinsik. Salah satu media pembelajaran digital yang memiliki karakteristik tersebut adalah *Wordwall*, yang memungkinkan guru menyajikan materi dalam bentuk aktivitas interaktif seperti kuis, permainan, dan latihan digital yang menarik.

Oleh karena itu, penggunaan media *Wordwall* dipandang relevan untuk diteliti lebih lanjut guna mengetahui "**Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada pembelajaran PAI di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam"**, sehingga diharapkan dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI serta mengoptimalkan pencapaian tujuan pendidikan agama di sekolah dasar.

B. Identifikasi Masalah

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VA SDIT Haji Djalaluddin masih tergolong rendah.
2. Proses pembelajaran PAI masih didominasi oleh metode pembelajaran konvensional sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran PAI belum dimanfaatkan secara optimal sehingga pembelajaran kurang menarik bagi siswa.

4. Media *Wordwall* belum digunakan secara maksimal dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian difokuskan pada motivasi belajar siswa kelas VA SDIT Haji Djalaluddin. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media tersebut dalam pembelajaran PAI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VA SDIT Haji Djalaluddin?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VA SDIT Haji Djalaluddin sebelum dan sesudah penggunaan media *Wordwall* dalam proses pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan di bidang pendidikan, khususnya terkait penggunaan media pembelajaran digital *Wordwall* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Guru

      Sebagai bahan masukan dan alternatif media pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

   b. Bagi Siswa

      Dapat meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI melalui penggunaan media *Wordwall*.

   c. Bagi Sekolah

      Sebagai referensi dalam pengembangan strategi dan inovasi pembelajaran berbasis media digital di sekolah.

   d. Bagi Peneliti

      Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi dan pengalaman peneliti dalam bidang pembelajaran PAI serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan rujukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan penggunaan media *Wordwall* dan motivasi belajar siswa.

G. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Media *Wordwall*

   Media *Wordwall* adalah media pembelajaran digital berbasis permainan interaktif yang digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kuis, teka-teki, dan aktivitas visual yang menarik.

2. Motivasi Belajar

   Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, antusias, dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

   Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk peserta didik agar memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

4. SDIT Haji Djalaluddin

   SDIT Haji Djalaluddin adalah lembaga pendidikan formal tempat dilaksanakannya penelitian ini, khususnya pada siswa kelas VA.

Dengan demikian, judul penelitian ini bermakna untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VA SDIT Haji Djalaluddin.

H. Sistematika Penulisan

BAB I: Berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Judul., Sistematika Penulisan

BAB II: Berisi Deskripsi Teoritik, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir, Hipotesis Penelitian

BAB III: Berisi Metode dan Desain Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, Hipotesis Statistik

BAB II

KAJIAN TEORI

DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritik

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Media digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan materi pelajaran dari guru kepada siswa agar materi tersebut lebih mudah dipahami. Dengan adanya media pembelajaran, proses belajar tidak hanya bergantung pada penjelasan lisan guru, tetapi juga melibatkan alat bantu yang dapat memperjelas materi. Azhar Arsyad menyatakan bahwa: "Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar." [10]

Pengertian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana yang dapat menumbuhkan minat dan perhatian siswa dalam belajar. Media pembelajaran membantu siswa memahami materi dengan lebih jelas karena materi

[10] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017): hlm. 3.

disajikan secara konkret dan tidak hanya bersifat penjelasan verbal. Sejalan dengan pendapat tersebut, Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik terkait dengan pembelajaran sehingga mudah dipahami. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berperan penting selama proses pembelajaran. McKown menjelaskan bahwa salah satu fungsi media yaitu membangkitkan motivasi belajar sehingga dengan adanya penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian pelajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.[11]

Hal ini berarti bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi dengan lebih baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media yang digunakan dengan tepat dapat membuat pembelajaran menjadi lebih terarah dan tidak membosankan bagi siswa. Selain itu, Wedra Aprison menyatakan bahwa: "Media pembelajaran merupakan bagian dari sistem pembelajaran yang harus disesuaikan dengan tujuan, materi, dan metode pembelajaran. Pendapat ini menegaskan bahwa media pembelajaran tidak dapat digunakan secara sembarangan, tetapi harus disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan penggunaan media

[11] Hamdi Abdul Karim Feby Hidayati, Ulva Rahmi, Salmi Wati, "Perbedaan Hasil Belajar PAI Siswa Dengan Menggunakan Media PPT Dan Audio Visual Di SMAN 1 Sarolangun Jambi," *Journalof Managementin Islamic Education* Vol.5, No.3 (2024): hlm. 320.

yang tepat, proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif.[12]

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan untuk membantu penyampaian materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran sebelum dikaitkan lebih lanjut dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Fungsi dan Peran Media dalam Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi dan peran penting dalam mendukung proses pembelajaran. Media digunakan untuk membantu guru menyampaikan materi agar lebih jelas serta membantu siswa memahami isi pembelajaran dengan lebih mudah. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sadiman dkk menyatakan bahwa: “Media pembelajaran mempunyai fungsi utama untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, serta dapat menimbulkan gairah belajar,

[12] Wedra Aprison, *Inovasi Pembelajaran* (Bukittinggi: UIN SMDD Press, 2020): hlm. 41.

memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri sesuai dengan minat dan kemampuannya.[13]

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk membantu siswa memahami materi secara lebih jelas. Media juga dapat mengatasi berbagai keterbatasan dalam pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Selain berfungsi memperjelas materi, media pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hamalik menyatakan bahwa: "Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh psikologis terhadap siswa".[14]

Dalam kajian jurnal terbaru, Salsabila, Fadilla, dan Hasibuan menjelaskan bahwa: "Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyalur pesan pembelajaran yang mampu memperjelas materi, membantu guru dalam menyampaikan materi secara sistematis, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran." Kutipan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berperan sebagai alat bantu guru dalam

[13] Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018): hlm. 16-17.

[14] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, n.d.): hlm. 23-24.

menyampaikan materi secara terstruktur sehingga mudah dipahami oleh siswa. [15]

Selain itu, Maria dkk. menyatakan bahwa: "Media pembelajaran berperan dalam meningkatkan keterlibatan siswa karena media mampu menyajikan materi pembelajaran secara menarik, variatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik."[16]

Pendapat tersebut menegaskan bahwa media pembelajaran berperan dalam mendorong keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lebih lanjut, Haptanti dkk. menyatakan bahwa: "Media pembelajaran berperan dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam dan bermakna."[17]

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah untuk memperjelas materi dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, sedangkan peran media pembelajaran adalah sebagai sarana pendukung yang membantu terciptanya pembelajaran yang aktif, menarik, dan bermakna.

---

[15] Hasibuan Tania Salsabila, Fadilla, "Peran Dan Fungsi Media Serta Sumber Belajar Dalam Pembelajaran," *Jurnal Mudabbir,* 3, no. 1 (2025): hlm. 12–13.

[16] Fanny Lusce Maria Dkk, "Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendas* 8, no. 3 (2023): hlm. 233–234.

[17] Frida Septy Haptanti Dkk, "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Pembelajaran," *Journal of Language, Literature, and Arts* 4, no. 1 (2024): hlm. 61–62.

c. Manfaat Media Pembelajaran di Sekolah Dasar

Media pembelajaran memiliki manfaat penting dalam mendukung proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Media membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan minat belajar, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Putra, Fitriyani, Fatimah, dan Berlianti menyatakan bahwa: "Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran di Sekolah Dasar memberikan manfaat yang signifikan karena media mampu menyajikan materi secara lebih konkret, kontekstual, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Melalui media pembelajaran, siswa dapat memahami konsep pelajaran dengan lebih baik karena informasi disajikan sesuai dengan pengalaman belajar mereka."[18]Kutipan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran memberikan manfaat utama dalam membantu siswa Sekolah Dasar memahami materi pelajaran. Media menjadikan pembelajaran lebih konkret sehingga siswa tidak hanya menerima materi secara abstrak.

Selain membantu pemahaman materi, media pembelajaran juga bermanfaat dalam meningkatkan minat belajar siswa. Yusnaldi dkk. menyatakan bahwa: "Pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran di Sekolah Dasar memberikan manfaat dalam meningkatkan minat belajar siswa karena media

[18] Berlianti Putra, Fitriyani, Fatimah, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Media Digital Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 7, no. 3 (2023): hlm. 5–6.

mampu menarik perhatian, memberikan variasi pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan."[19] Pernyataan tersebut menegaskan bahwa media pembelajaran berperan dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran akan berdampak pada meningkatnya perhatian dan keaktifan siswa selama proses belajar.

Manfaat media pembelajaran juga terlihat dalam peningkatan keterlibatan siswa. Rahmawati dan Kurniawan menyatakan bahwa: "Media pembelajaran memberikan manfaat dalam meningkatkan keaktifan siswa Sekolah Dasar karena siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik."[20] Kutipan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan belajar.

Selain itu, Bilqis dkk. menyatakan bahwa: "Penggunaan media pembelajaran di Sekolah Dasar memberikan manfaat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena media

---

[19] Eka Yusnaldi Dkk, "Pemanfaatan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): hlm. 112–113.

[20] Dwi Rahmawati dan Eko Kurniawan, "Manfaat Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Education* 8, no. 1 (2022): hlm. 41–42.

mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton."[21]

Pendapat ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Suasana belajar yang menarik membuat siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran. Lebih lanjut, Auliakhasanah dkk. menyatakan bahwa: "Pemanfaatan media pembelajaran digital memberikan manfaat dalam membantu siswa Sekolah Dasar belajar secara mandiri serta meningkatkan literasi belajar karena siswa dapat mengakses materi pembelajaran dengan lebih fleksibel."[22]

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran juga memiliki manfaat jangka panjang, yaitu membantu siswa mengembangkan kemandirian belajar dan literasi sejak dini. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam pembelajaran di Sekolah Dasar, antara lain membantu siswa memahami materi pelajaran, meningkatkan minat dan motivasi belajar, serta mendorong keaktifan dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran.

---

[21] Nabila Bilqis Dkk, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Nakula* 4, no. 1 (2025): hlm. 18–19.

[22] Siti Auliak hasanah Dkk, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Enggang* 4, no. 2 (2023): hlm. 67–68.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

a. Media Visual

Media visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang paling banyak digunakan dalam proses pendidikan. Media ini menekankan pada penggunaan indera penglihatan sebagai saluran utama dalam menerima informasi pembelajaran. Melalui media visual, pesan disampaikan dalam bentuk simbol-simbol visual seperti gambar, grafik, diagram, peta, bagan, poster, foto, maupun tayangan visual lainnya.

Menurut Azhar Arsyad: "Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan. Media ini berfungsi untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui simbol-simbol visual."[23]

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa media visual berperan penting dalam membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret. Penggunaan gambar, ilustrasi, dan grafik mampu memperjelas informasi sehingga siswa lebih mudah menangkap isi materi yang disampaikan guru. Media visual juga dapat meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa karena penyajian materi menjadi lebih menarik dibandingkan hanya penjelasan verbal semata.

[23] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017). 89.

b. Media Audio

Media audio adalah media pembelajaran yang penyampaian pesannya dilakukan melalui indera pendengaran. Media ini mengandung pesan dalam bentuk auditif atau suara yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik dalam proses belajar. Menurut Arief S. Sadiman dan kawan-kawan: "Media audio adalah media yang hanya dapat didengar, yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (suara) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa."[24]

Media audio dapat berupa rekaman suara, radio, podcast, maupun file audio pembelajaran lainnya. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media audio dapat dimanfaatkan untuk memperdengarkan bacaan Al-Qur'an, ceramah, atau penjelasan materi tertentu. Penggunaan media audio membantu siswa meningkatkan kemampuan mendengar, memahami intonasi, serta memperkaya pengalaman belajar melalui stimulus suara.

c. Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan media pembelajaran yang menggabungkan unsur visual (penglihatan) dan audio (pendengaran) secara bersamaan dalam satu kesatuan

[24] Arif S.Sadiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014): hlm. 49.

penyajian. Media ini dianggap lebih efektif karena melibatkan dua indera sekaligus, sehingga pesan pembelajaran lebih mudah diterima dan dipahami oleh siswa.

Di era digital saat ini, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran semakin penting untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Media audio visual menawarkan cara yang lebih menarik dan interaktif dalam menyampaikan informasi, yang dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak dalam pelajaran PAI. Media ini dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, sehingga dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi.[25]

Menurut Azhar Arsyad: "Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media, yaitu media audio dan media visual."[26] Dengan adanya unsur suara dan gambar secara simultan, media audiovisual mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik. Contohnya adalah video pembelajaran, film edukatif, animasi, dan presentasi

[25] zulfani Rodi Becky Sonata Sesmiarni, "Peningkatan Hasil Belajar Pai Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn 01 Mungo," *General and Specific Research* 4, no. 3 (2024): hlm, 569.

[26] Azhar Arsyad, Op. Cit., hlm. 91.

multimedia. Dalam pembelajaran PAI, media audiovisual dapat digunakan untuk menampilkan kisah-kisah teladan, simulasi praktik ibadah, atau penjelasan materi secara interaktif sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Media Pembelajaran Digital

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran digital merupakan media yang memanfaatkan perangkat teknologi digital sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran.

Menurut Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan: "Media pembelajaran berbasis teknologi informasi adalah media yang dalam penggunaannya memanfaatkan perangkat digital dan jaringan komputer sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran."[27]

Media pembelajaran digital mencakup berbagai bentuk seperti aplikasi pembelajaran, e-learning, video interaktif, platform berbasis web, dan permainan edukatif digital. Media ini memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara lebih interaktif, fleksibel, dan menarik. Selain itu, media digital juga dapat meningkatkan partisipasi siswa karena menyediakan

[27] Kustandi & Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2020): hlm. 112.

fitur-fitur yang mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

Dalam konteks penelitian ini, *Wordwall* termasuk dalam kategori media pembelajaran digital karena berbasis platform daring yang memanfaatkan teknologi internet untuk menyajikan materi dan latihan soal secara interaktif.

3. Media *Wordwall*

a. Pengertian Media *Wordwall*

Wordwall adalah platform digital yang menyediakan berbagai bentuk aktivitas pembelajaran interaktif, seperti kuis, mencocokkan kata, pilihan ganda, dan permainan edukatif lainnya. Media ini dapat digunakan oleh guru untuk membuat materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Menurut Sari dan Ramadhan: "*Wordwall* merupakan media pembelajaran digital berbasis permainan yang memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk aktivitas interaktif sehingga siswa dapat belajar sambil bermain."[28]

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa *Wordwall* bukan sekadar media penyampai materi, tetapi juga media yang menggabungkan unsur permainan dalam pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan belajar.

---

[28] R. Sari dan A. Ramadhan, "Pemanfaatan Media *Wordwall* Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar," *Jurnal Edukatif* 5, no. 2 (2021): hlm. 134–135.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Nuraini dan Prasetyo menyatakan bahwa: "Media *Wordwall* adalah media pembelajaran berbasis digital yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui aktivitas pembelajaran yang bersifat interaktif dan menyenangkan."[29] Pendapat ini menegaskan bahwa *Wordwall* memiliki karakteristik interaktif yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, Fauzan menyatakan bahwa: "Penggunaan *Wordwall* sebagai media pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru dalam menyusun aktivitas pembelajaran karena platform ini menyediakan berbagai template yang dapat disesuaikan dengan materi pelajaran."[30]

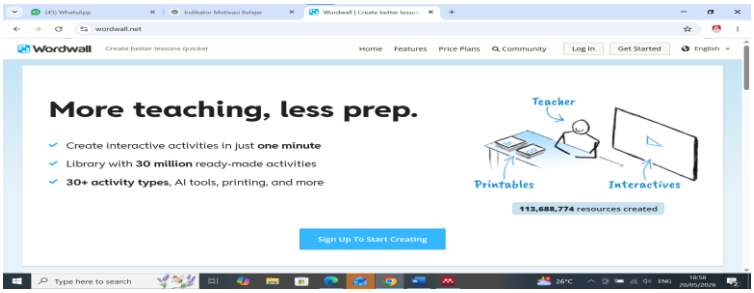
Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *Wordwall* adalah media pembelajaran digital berbasis permainan yang dirancang untuk menciptakan pembelajaran interaktif, menarik, dan mudah digunakan oleh guru.

---

[29] S. Nuraini dan A. Prasetyo, "Penggunaan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa," *Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2022): hlm. 52–53.

[30] A. Fauzan, "*Wordwall* Sebagai Media Pembelajaran Digital," *Jurnal Inovasi Pendidikan* 4, no. 3 (2020): hlm. 201–202.

Berikut tampilan gambar 2.1 *Platform Wordwall*

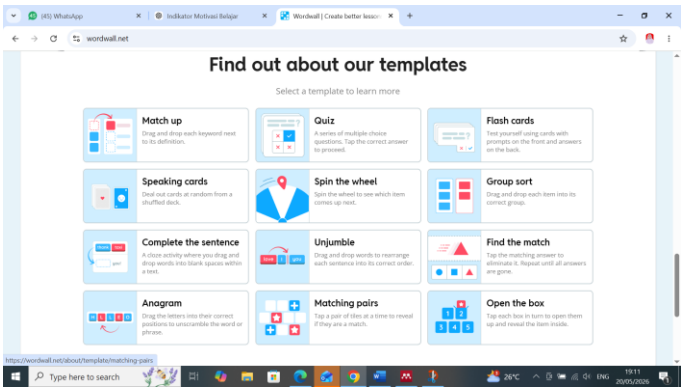


Gambar 2.1 merupakan tampilan awal *Platform Wordwall*

Gambar diatas merupakan gambar tampilan awal Platform *Wordwall* yang menunjukkan beberapa bagian seperti home, Feutures, Login, Sign Up dan pilihan bahasa yang bisa digunakan untuk platform tersebut.

b. Desain Pengembangan *Wordwall*

Terdapat banyak fitur-fitur di *Wordwall* yang sangat membantu dalam melakukan evaluasi pembelajaran.[31] Fitur-fitur tersebut dapat dilhat pada gambar 2.2 dibawah ini.



Gambar 2.2 Fitur-fitur *Wordwall*

[31] Panca Dewi Purwati and Others, *Desain Pembelajaran Inovatif Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2024): hlm. 38.

Penelitian ini tidak membahas seluruh fitur *Wordwall* secara mendalam, melainkan hanya memfokuskan pada beberapa fitur yang relevan dengan peningkatan motivasi belajar siswa, seperti match up,quiz, gameshow quiz, dan open the box. Pemilihan fitur tersebut didasarkan pada karakteristiknya yang interaktif, menarik, dan mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Fitur-fitur *Wordwall* diantaranya sebagai brikut:

1) Match Up yaitu siswa diminta untuk menyeret kemudian melepas setiap kata kunci disamping definisinya.
2) Quiz yaitu siswa diminta untuk menyelesaikan soal sesuai waktu yang telah diberikan dengan memilih jawaban yang benar dan kemudian dilanjutkan dengan soal berikutnya.
3) Open the Box, siswa diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan pernyataan berupa gambar dengan cara membuka kotak- kotak yang tersedia satu per satu dan kemudian memilih jawaban yang benar sesuai dengan yang ada di dalam wadah.
4) Gameshow Quiz, siswa diminta untuk mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang telah diberikan.

Uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Wordwall* mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa dan mempunyai banyak fitur yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran. *Wordwall* sangat cocok digunakan untuk evaluasi pembelajaran karena banyak bermain game dan juga bersifat interaktif dan menarik serta merangsang pemikiran siswa dan meningkatkan efisiensi pada proses pembelajaran.

c. Kelebihan Media *Wordwall* dalam Pembelajaran

Media *Wordwall* memiliki beberapa kelebihan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar. Media ini membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan partisipasi siswa. Menurut Pratiwi dan Setiawan: "Penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran memberikan kelebihan dalam meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa karena pembelajaran disajikan dalam bentuk permainan yang menarik."[32]

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa *Wordwall* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, Lestari menyatakan bahwa: "Media *Wordwall* membantu siswa

[32] R. Pratiwi dan D. Setiawan, "Pengaruh Media *Wordwall* Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD", Vol. 7 No. 2, 2023, Hlm. 176–177.," *Jurnal Cakrawala Pendas* 7, no. 2 (2023): hlm. 176–177.

memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah karena penyajian materi dilakukan secara visual dan interaktif."[33]

Pendapat ini menegaskan bahwa *Wordwall* mendukung pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Lebih lanjut, Hakim dan Nurlaila menyatakan bahwa: "Penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran Sekolah Dasar mampu menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan sehingga siswa lebih antusias dan aktif mengikuti pembelajaran."[34] Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *Wordwall* memiliki kelebihan dalam meningkatkan motivasi, keaktifan, serta pemahaman belajar siswa Sekolah Dasar.

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat dipahami sebagai dorongan yang muncul dalam diri siswa sehingga mendorong terjadinya aktivitas belajar. Dimyati dan Mudjiono menjelaskan bahwa: Kutipan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya bersumber dari diri siswa, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. "Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong

[33] E. Lestari, "Media *Wordwall* Dan Pemahaman Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): hlm. 63–64.

[34] M. Hakim dan S. Nurlaila, "Penerapan *Wordwall* Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2023): hlm. 144–145.

terjadinya proses belajar, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa.[35]

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya bersumber dari diri siswa, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Pendapat serupa disampaikan oleh Winkel yang menyatakan bahwa: "Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut."[36]

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa motivasi belajar berperan dalam menjaga keberlangsungan dan arah kegiatan belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting. Suryani dan Fitriani menyatakan bahwa: "Motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai pendorong siswa untuk memahami materi keagamaan serta menumbuhkan kesadaran untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.[37]

---

[35] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021). hlm. 80–85.

[36] W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 2020). hlm. 162–166.

[37] Suryani & Fitriani, "Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Urnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2022): hlm. 145–147.

Murdiana1, Iswantir dkk menyatakan, hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Motivasi belajar juga memberikan semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama.[38]

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif, terarah, dan berkelanjutan.

b. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis utama, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Pembagian ini penting untuk memahami sumber dorongan belajar siswa. Menurut Dimyati dan Mudjiono: "Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul akibat pengaruh dari luar diri siswa."

Motivasi intrinsik muncul ketika siswa belajar karena minat dan kesadaran akan pentingnya pelajaran. Dalam pembelajaran PAI, motivasi intrinsik dapat tumbuh ketika

[38] Arifmiboy Murdiana, Iswantir M, Charles, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Alquran santri Mdta Ikrar Tungka Kec. Patamuan Kab. Padang Pariaman," *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1, no. 3 (2022): 516–517.

siswa memahami bahwa materi PAI penting bagi pembentukan akhlak dan kepribadian.

Sementara itu, motivasi ekstrinsik muncul karena adanya rangsangan dari luar, seperti pujian guru, nilai, atau dukungan orang tua. Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dkk. menunjukkan bahwa: “Motivasi ekstrinsik berupa dukungan guru dan lingkungan belajar yang kondusif berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar.” Hal ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik saling melengkapi dalam mendorong motivasi belajar siswa.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sangat penting bagi guru agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan semangat belajar siswa.

Menurut Hamzah B. Uno, motivasi belajar dapat timbul karena adanya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang

mempengaruhi individu dalam melakukan kegiatan belajar. Faktor intrinsik berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor ekstrinsik berasal dari luar diri siswa. Kedua faktor tersebut saling berhubungan dan memiliki peranan penting dalam menentukan tinggi rendahnya motivasi belajar siswa.[39]

Berdasarkan pendapat tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi munculnya motivasi dalam belajar. Faktor ini berkaitan dengan kondisi pribadi siswa seperti minat, kemampuan, sikap, serta cita-cita yang dimiliki oleh siswa.

a) Minat Belajar

Minat belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik terhadap suatu kegiatan atau pelajaran tertentu. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu pelajaran biasanya akan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta

[39] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016): hlm. 23.

menunjukkan perhatian yang lebih besar terhadap materi yang dipelajari.

Menurut Sardiman A.M., "minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara dari suatu situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginannya sendiri." Dengan demikian, minat memiliki hubungan yang erat dengan motivasi belajar karena siswa yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran akan terdorong untuk mempelajarinya dengan lebih sungguh-sungguh.[40]

b) Kemampuan Belajar

Kemampuan belajar merupakan kapasitas yang dimiliki siswa dalam memahami materi pelajaran. Setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki kemampuan belajar yang baik biasanya lebih mudah memahami materi pelajaran sehingga mereka memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam belajar.

Menurut Slameto, kemampuan belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Apabila siswa merasa

[40] Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018): hlm. 76.

mampu memahami pelajaran, maka ia akan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi sehingga motivasi belajarnya juga meningkat. Dengan demikian, kemampuan belajar yang baik dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

c) Kondisi Fisik dan Psikologis

Kondisi fisik dan psikologis siswa juga dapat mempengaruhi motivasi belajar. Kondisi fisik yang sehat akan membantu siswa untuk lebih fokus dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Sebaliknya, siswa yang sedang sakit atau mengalami kelelahan akan sulit berkonsentrasi dalam belajar.

Menurut Slameto, kondisi kesehatan memiliki pengaruh yang besar terhadap proses belajar siswa karena apabila kesehatan terganggu maka aktivitas belajar juga akan terganggu. Selain kondisi fisik, kondisi psikologis seperti rasa percaya diri, perasaan senang, dan semangat belajar juga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.[41]

[41] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015): hlm. 54.

d) Cita-Cita atau Harapan Masa Depan

Cita-cita merupakan tujuan yang ingin dicapai seseorang di masa depan. Siswa yang memiliki tujuan atau cita-cita yang jelas biasanya akan lebih termotivasi untuk belajar karena mereka menyadari bahwa belajar merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Hamzah B. Uno, adanya harapan dan cita-cita masa depan dapat menjadi salah satu pendorong munculnya motivasi belajar pada diri siswa. Dengan adanya cita-cita yang ingin dicapai, siswa akan terdorong untuk belajar dengan lebih giat agar dapat meraih masa depan yang diharapkan.[42]

2) Faktor Eksternal

Selain faktor internal, motivasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal ini berkaitan dengan lingkungan tempat siswa berada, seperti keluarga, sekolah, media pembelajaran, serta lingkungan masyarakat.

[42] *Hamzah B. Uno, Loc.Cit., hlm. 23.*

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak. Dukungan dan perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Orang tua yang memberikan dorongan, bimbingan, serta menciptakan suasana belajar yang baik di rumah dapat membantu meningkatkan semangat belajar anak.

Menurut Slameto, keluarga memiliki peranan penting dalam perkembangan belajar anak karena keluarga merupakan tempat pertama bagi anak untuk memperoleh pendidikan dan pembentukan kebiasaan belajar.[43]

b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah juga memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah meliputi guru, teman sebaya, metode pembelajaran, serta fasilitas belajar yang tersedia di sekolah.

Menurut Sardiman A.M., guru memiliki peranan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa

[43] Slameto, *Loc.Cit., hlm. 60.*

melalui cara-cara seperti memberikan dorongan, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan kreatif agar siswa lebih termotivasi untuk belajar.[44]

c) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa serta membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik.[45]

Dalam penelitian ini, penggunaan media pembelajaran seperti *Wordwall* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena media tersebut bersifat interaktif dan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

[44] Sardiman A.M., Slameto, *Loc.Cit., hlm. 90.*

[45] Arsyad, *Loc.Cit., hlm. 29.*

d) Lingkungan Teman Sebaya dan Masyarakat

Lingkungan teman sebaya dan masyarakat juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Teman yang rajin belajar dapat memberikan pengaruh positif sehingga siswa terdorong untuk belajar dengan lebih giat. Sebaliknya, lingkungan pertemanan yang kurang mendukung dapat menyebabkan siswa menjadi kurang termotivasi dalam belajar.

Lingkungan masyarakat yang memiliki perhatian terhadap pendidikan juga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, lingkungan sosial yang positif sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan belajar siswa.[46]

d. Peran Motivasi dalam Proses Pembelajaran

Motivasi belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena memengaruhi keaktifan dan ketekunan siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih fokus, aktif bertanya, dan tidak mudah menyerah.

Winkel menyatakan bahwa: “Motivasi belajar berperan sebagai pendorong utama yang menentukan intensitas usaha

[46] Slameto, *Loc.Cit., hlm. 64.*

belajar siswa." Dalam konteks pembelajaran PAI, motivasi belajar juga berpengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa. Penelitian Hidayah dan Maulana menunjukkan bahwa: "Motivasi belajar yang tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berkontribusi terhadap sikap religius dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran."

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan spiritual siswa.

e. Indikator Motivasi Belajar Siswa

Hakikat motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan indikator-indikator yang mendukung.[47] Menurut Uno indikator Motivasi belajar yaitu:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil merupakan salah satu indikator dalam motivasi belajar. Meliputi kemauan untuk bertanya apabila belum paham, memperhatikan penjelasan guru, rajin belajar secara mandiri, konsentrasi dalam mengikuti proses

[47] Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017): hlm. 23-24.

pembelajaran, dan tanggap terhadap pertanyaan guru serta teliti.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Adanya dorongan kebutuhan dalam belajar, yang meliputi kemauan untuk mengingat materi pelajaran yang telah dijelaskan, keinginan untuk berprestasi, dan melaporkan hasil belajar kepada orang tua.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Yaitu meliputi kemauan untuk mengingat materi pelajaran yang telah dijelaskan, keinginan untuk berprestasi, dan melaporkan hasil belajar kepada orang tua.

4) Adanya penghargaan dalam belajar

Adanya penghargaan dalam belajar yaitu jika siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan maka ia layak mendapatkan penghargaan baik berupa penguatan verbal ataupun pujian, tepuk tangan, acungan jempol, dan hadiah.

5) Ada kegiatan yang menarik dalam belajar

Kegiatan yang menarik dalam belajar secara tidak langsung akan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Siswa akan termotivasi untuk melakukan hal yang membuat tertarik tersebut. Strategi akan dapat menarik

perhatian siswa, tentunya siswa akan aktif dalam pembelajaran dan termotivasi untuk memecahkan suatu persoalan.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan belajar menjadi salah satu hal yang berpengaruh dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Lingkungan belajar yang kondusif akan menjadikan siswa dapat belajar dengan baik.

Adapun Indikator motivasi belajar menurut Sardiman siswa yang memiliki motivasi belajar antara lain.[48]

1) Tekun menghadapi tugas artinya siswa dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
2) Ulet menghadapi kesulitan, siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.
3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.

[48] Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2018).

4) Lebih senang bekerja mandiri artinya tanpa harus disuruh pun, ia akan mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.
5) Dapat mempertahankan pendapatnya jika sudah yakin terhadap sesuatu.
6) Tidak mudah melepaskan hak yang sudah diyakini artinya ia percaya dengan apa yang dikerjakannya.

Kesimpulannya motivasi belajar tercermin dari perilaku individu yang tekun, tidak mudah putus asa, tidak memerlukan dorongan dari luar, lebih ingin bekerja sendiri, mempertahankan pendapat, serta tidak mudah untuk melepaskan hak yang sudah diyakini. siswa yang senantiasa memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan belajar.

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada enam indikator yang dikemukakan oleh Sardiman. Indikatornya yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, lebih senang bekerja mandiri, bisa mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan hak yang sudah diyakini.

Alasan menggunakan indikator Sardiman yaitu Indikator ini lebih menekankan pada perilaku konkret siswa saat belajar, seperti ketekunan, keuletan, kemandirian, dan mempertahankan pendapat.

Hal ini memudahkan peneliti untuk mengamati dan mengukur motivasi belajar secara langsung melalui pengamatan atau kuesioner perilaku. Kemudian kemudahan dalam pengukuran kuantitatif pada indikator Sardiman (tekun menghadapi tugas, ulet mengatasi kesulitan, bekerja mandiri, dsb.) dapat dibuat dalam bentuk item kuantitatif yang lebih tajam dan terukur dalam skala likert yang memudahkan analisis data statistik. Sementara indikator Uno lebih banyak berupa konsep motivasi secara umum yang memerlukan interpretasi lebih luas. Dengan memilih indikator ini, peneliti dapat lebih mendalami aspek-aspek psikologis yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. indikator ini digunakan untuk merumuskan instrumen penelitian.

5. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, kemudian menghayati tujuan ajaran tersebut sehingga dapat mengamalkannya sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari.[49]

Sementara itu, menurut Abdul Majid, pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam yang disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam kehidupan

[49] Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014): hlm. 28.

bermasyarakat sehingga tercipta kerukunan dan persatuan bangsa.[50]

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman yang baik terhadap ajaran Islam serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki beberapa dasar yang menjadi landasan dalam penyelenggaraannya. Dasar-dasar tersebut meliputi dasar religius, dasar yuridis, dan dasar pedagogis. Ketiga dasar tersebut menunjukkan bahwa pendidikan agama memiliki kedudukan yang sangat penting dalam sistem pendidikan.

Pertama adalah dasar religius, yaitu dasar yang bersumber dari ajaran agama Islam itu sendiri, yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk mempelajari dan mengajarkan ilmu pengetahuan, termasuk ilmu agama. Pendidikan agama bertujuan untuk membimbing manusia agar dapat menjalankan perintah Allah SWT serta menjauhi larangan-Nya.

---

[50] Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014): , hlm. 11.

Kedua adalah dasar yuridis, yaitu dasar yang bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa setiap peserta didik berhak memperoleh pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama memiliki kedudukan yang penting dalam sistem pendidikan nasional.

Ketiga adalah dasar pedagogis, yaitu dasar yang berkaitan dengan kebutuhan peserta didik dalam memperoleh pendidikan yang mampu membentuk karakter dan kepribadian yang baik. Pendidikan agama sangat penting bagi perkembangan moral dan spiritual peserta didik, sehingga melalui pembelajaran PAI diharapkan peserta didik mampu memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

Menurut Ramayulis, pendidikan agama memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta memiliki akhlak yang mulia.[51] Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam meliputi dasar religius, dasar yuridis, dan dasar pedagogis yang menjadi landasan penting dalam penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah.

[51] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015): hlm. 25.

c. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk peserta didik yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta memiliki akhlak yang mulia. Pendidikan agama tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga untuk membimbing peserta didik agar mampu mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Abdul Majid, tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman yang benar tentang ajaran Islam serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta pribadi yang beriman dan bertakwa.

Selain itu, tujuan Pendidikan Agama Islam juga mencakup pembentukan karakter dan moral peserta didik. Melalui pembelajaran PAI, siswa diharapkan mampu mengembangkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, serta memiliki kepedulian terhadap sesama.[52] Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk peserta didik yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta mampu mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

[52] Majid, *Loc.Cit., hlm. 16*.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup berbagai aspek ajaran Islam yang diberikan kepada peserta didik agar mereka dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Menurut Muhaimin, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi beberapa bidang utama, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, akidah, akhlak, fikih, serta sejarah kebudayaan Islam. Kelima aspek tersebut saling berkaitan dan menjadi bagian penting dalam pembentukan pemahaman keagamaan peserta didik.[53]

1) Al-Qur'an dan Hadis bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai ayat-ayat Al-Qur'an serta hadis Nabi Muhammad SAW sebagai sumber utama ajaran Islam. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis.

[53] Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012): hlm. 79.

2) Akidah berkaitan dengan keyakinan terhadap Allah SWT serta rukun iman yang harus diyakini oleh setiap muslim. Pembelajaran akidah bertujuan untuk menanamkan keimanan yang kuat kepada peserta didik sehingga mereka memiliki landasan spiritual yang kokoh dalam menjalani kehidupan.
3) Akhlak berfokus pada pembentukan sikap dan perilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Melalui pembelajaran akhlak, peserta didik diarahkan untuk memiliki sifat-sifat terpuji seperti jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan saling menghormati sesama manusia.
4) Fikih membahas tentang hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah dan muamalah. Dalam pembelajaran fikih, peserta didik diajarkan mengenai tata cara pelaksanaan ibadah seperti salat, puasa, zakat, dan ibadah lainnya.
5) Sejarah kebudayaan Islam memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai perkembangan Islam dari masa Nabi Muhammad SAW hingga masa perkembangan peradaban Islam. Melalui pembelajaran sejarah Islam, peserta didik dapat mengambil hikmah dan keteladanan dari perjalanan dakwah para nabi dan tokoh-tokoh Islam.

Dengan demikian, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup berbagai aspek ajaran Islam yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman keagamaan yang baik serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan untuk memperkuat dasar empiris penelitian serta menunjukkan bahwa topik yang diteliti memiliki keterkaitan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam konteks penggunaan media pembelajaran digital, khususnya *Wordwall*, telah banyak penelitian yang membuktikan bahwa media ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jannah dan Amirudin 2025 mengkaji penggunaan media pembelajaran interaktif *Wordwall* dalam pembelajaran PAI pada siswa sekolah dasar. Penelitian Jannah dan Amirudin (2025) relevan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan media *Wordwall* dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar serta sama-sama membahas dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Wordwall* mampu meningkatkan motivasi belajar karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga memperkuat dasar teoritis penelitian ini. Perbedaannya terletak

pada desain penelitian dan konteks pelaksanaan. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen one group pretest–posttest untuk mengukur secara kuantitatif perubahan motivasi sebelum dan sesudah penggunaan *Wordwall*, sedangkan penelitian Jannah dan Amirudin lebih menekankan pada deskripsi dampak penggunaan *Wordwall*. Selain itu, penelitian ini dilakukan di SDIT Haji Djalaluddin pada siswa kelas V dengan karakteristik yang berbeda. Temuan ini menunjukkan bahwa *Wordwall* dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang sering dianggap monoton.[54]

2. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Laili, Aini, dan Jaenullah 2025 yang meneliti integrasi *Wordwall* dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar. Penelitian Laili, Aini, dan Jaenullah (2025) memiliki relevansi karena sama-sama meneliti penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran PAI dan melihat pengaruhnya terhadap antusiasme serta keterlibatan siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Wordwall* mampu meningkatkan ketertarikan dan semangat siswa dalam belajar, yang merupakan bagian dari aspek motivasi belajar. Perbedaannya terletak pada fokus variabel. Penelitian Laili dkk. lebih menekankan pada antusiasme dan keterlibatan siswa secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus mengukur motivasi

[54] Penelitian Fitra Andriani Nur Jannah, Noor Amirudin, "Peningkatan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas 2 Melalui Media Pembelajaran Interaktif *Wordwall*," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2025).

belajar sebagai variabel utama dengan indikator yang terstruktur. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen untuk mengetahui pengaruh secara langsung dan terukur. Penelitian ini memperkuat pandangan bahwa *Wordwall* berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga berdampak pada meningkatnya motivasi belajar siswa.[55]

3. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Melvi dkk 2025 meneliti implementasi media *Wordwall* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Islam Al Muttaqin Sawahlunto. Penelitian Melvi dkk. (2025) relevan karena sama-sama meneliti peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan keaktifan, semangat, dan keterlibatan siswa setelah penggunaan *Wordwall*, yang sejalan dengan tujuan penelitian ini. Perbedaannya terletak pada lokasi dan desain penelitian. Penelitian Melvi dkk. dilakukan di SD Islam Al Muttaqin Sawahlunto, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SDIT Haji Djalaluddin. Selain itu, penelitian ini menggunakan desain eksperimen pretest dan posttest untuk mengukur perubahan motivasi secara kuantitatif, sehingga hasilnya dapat dianalisis secara statistik. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Wordwall* tidak

[55] Penelitian Jaenullah Jaenullah Nur Laili, Nur Aini, "Integrasi *Wordwall* Dalam Pembelajaran PAI: Membangun Antusiasme Belajar Pada Peserta Didik Sekolah Dasar," *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4, no. 3 (2024).

hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif siswa.[56]

4. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfani Sesmiarni, Muhiddinur Kamal, dan Wedra Aprison (2023) berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI." Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PAI. Penggunaan media yang menarik membuat siswa lebih aktif dan mudah memahami materi pembelajaran. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan karena sama-sama meneliti penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran PAI. Namun, penelitian tersebut meneliti media audio visual terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan meneliti media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa.[57]
5. Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Rahman, Rusdi, dan Al-Anshori 2025 yang mengkaji efektivitas penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penelitian Rahman, Rusdi, dan Al-Anshori (2025) relevan karena sama-sama

[56] Penelitian Gusmirawati Melvi, Martin Kustati, Rezki Amelia, "Implementasi Media Pembelajaran *Wordwall* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Islam Al Muttaqin Sawahlunto," *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024).

[57] Penelitian Ulvia Risa Zulfani Muhiddinur Kamal Wedra Aprison Sesmiarni, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2021/2022," *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2023).

membahas efektivitas penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran PAI dan menunjukkan bahwa *Wordwall* mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Perbedaannya terletak pada ruang lingkup materi dan fokus penelitian. Penelitian Rahman dkk. mengkaji pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus meneliti pengaruh *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAI. Selain itu, penelitian ini lebih menekankan pada pengukuran motivasi belajar dengan indikator yang jelas dan menggunakan desain eksperimen. Penelitian ini menegaskan bahwa *Wordwall* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif, sehingga siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran.[58]

C. Kerangka Berpikir

Motivasi belajar siswa merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Rendahnya motivasi belajar siswa dapat disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dan kurang menarik, sehingga siswa mudah merasa bosan dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang

[58] Penelitian Muhammad Fadhillah Rahman and Habib Anwar Rusdi, Al-Anshori, "Efektivitas Media *Wordwall* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti," *Borneo Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2024).

mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong keaktifan siswa.

Media *Wordwall* merupakan salah satu media pembelajaran digital berbasis permainan (*game-based learning*) yang memungkinkan siswa belajar melalui aktivitas interaktif. Penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran PAI dapat membantu guru menyajikan materi secara lebih menarik, menumbuhkan minat belajar siswa, serta meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Melalui aktivitas permainan edukatif yang disediakan *Wordwall*, siswa terdorong untuk berpartisipasi aktif, menjawab soal, dan menyelesaikan tugas dengan antusias.

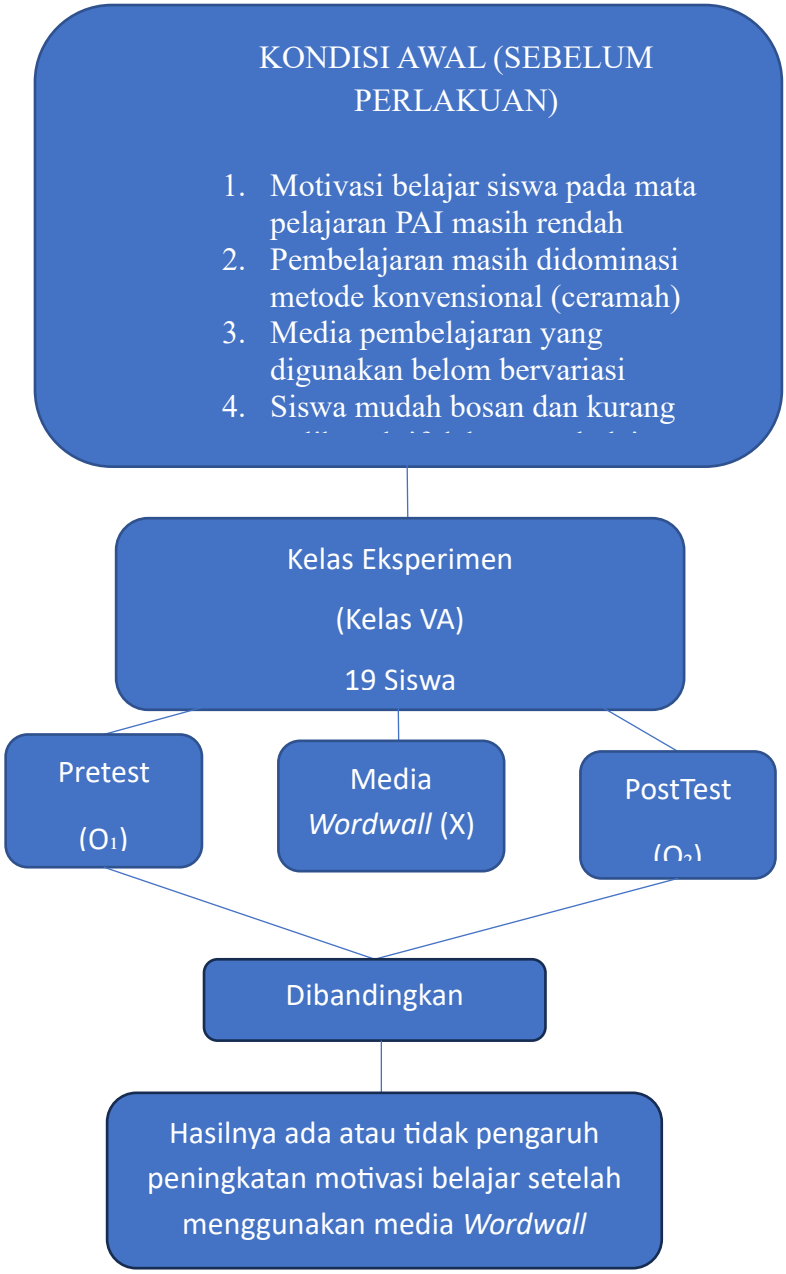
Pembelajaran PAI yang menggunakan media *Wordwall* diharapkan mampu meningkatkan perhatian, minat, dan keaktifan siswa. Peningkatan aspek-aspek tersebut secara langsung berkontribusi terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan media *Wordwall* sebagai variabel bebas (X) diduga memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Haji Djalaluddin.

Untuk memudahkan pemahaman mengenai alur pemikiran dalam penelitian ini, maka disusun kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antara penggunaan media *Wordwall* dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kerangka

berpikir ini menjelaskan bahwa penggunaan media *Wordwall* sebagai media pembelajaran digital dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga mendorong peningkatan motivasi belajar siswa. Adapun kerangka berpikir penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

KERANGKA BERPIKIR PENELITIAN

Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam



Gambar 2.3 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui proses penelitian dan analisis data yang sistematis.[59]

Ha (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam di SDIT Haji Djalaluddin.

Ho (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Haji Djalaluddin.

[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019): hlm. 96.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data."[60]

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini sesuai menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa melalui analisis statistik.

Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest–posttest design, di mana satu kelompok subjek diberikan pretest sebelum perlakuan, diberi treatment berupa penggunaan media *Wordwall*, kemudian diberikan posttest setelah perlakuan. Desain ini memungkinkan peneliti untuk melihat perubahan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah yang diberikan. Sugiyono menjelaskan bahwa: "Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan.

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019): hlm. 8.

Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.[61]

Desain One Group Pretest Posttest

O_1 X O_2

Keterangan:

O_1= Pretest (pengukuran motivasi sebelum perlakuan)

X = Perlakuan (pembelajaran menggunakan media *Wordwall*)

O_2= Posttest (pengukuran motivasi sesudah perlakuan)

Melalui desain ini, peneliti dapat mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Wordwall*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Haji Djalaluddin tepatnya di Bonjo Alam, Jorong Kampung Jawi-Jawi, Nagari Ampang Gadang, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan memiliki fasilitas pendukung untuk penggunaan media pembelajaran digital. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2025 yaitu pada bulan bulan November 2025 s.d selesai.

[61] Ibid., hlm. 74-75.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian agar penelitian berjalan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.[62] Dalam penelitian ini, prosedur penelitian dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

   Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum pelaksanaan penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

   a. Menyusun proposal penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI.
   b. Melakukan observasi awal di SDIT Haji Djalaluddin untuk mengetahui kondisi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, serta tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
   c. Menentukan populasi dan sampel penelitian. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDIT Haji Djalaluddin, sedangkan sampel penelitian yaitu siswa kelas VA yang berjumlah 19 siswa.

[62] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019).

d. Menyusun instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar siswa berdasarkan indikator motivasi belajar menurut Sardiman.
e. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai pedoman dalam pembuatan butir-butir pernyataan angket.
f. Menyiapkan media pembelajaran *Wordwall* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
g. Melakukan validasi ahli (expert judgment) terhadap instrumen penelitian kepada dosen atau ahli yang kompeten di bidang evaluasi pembelajaran dan media pembelajaran untuk mengetahui kelayakan instrumen.[63]
h. Merevisi instrumen penelitian berdasarkan saran dan masukan dari validator agar instrumen layak digunakan dalam penelitian.
i. Melakukan uji coba instrumen kepada siswa di luar sampel penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.
j. Mengurus surat izin penelitian sebagai syarat pelaksanaan penelitian di sekolah.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dalam penelitian, yaitu pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Wordwall* serta pengumpulan data penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

[63] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018): hlm. 211.

a. Memberikan pretest berupa angket motivasi belajar kepada siswa sebelum diberikan perlakuan (treatment). Pretest dilakukan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa sebelum penggunaan media *Wordwall*.
b. Melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran *Wordwall* pada siswa kelas VA SDIT Haji Djalaluddin.
c. Peneliti menggunakan beberapa fitur *Wordwall* yang relevan dengan pembelajaran, seperti quiz, match up, gameshow quiz, dan open the box untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan.
d. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati partisipasi, perhatian, antusias, dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
e. Setelah proses pembelajaran menggunakan media *Wordwall* selesai dilaksanakan, peneliti memberikan posttest berupa angket motivasi belajar kepada siswa untuk mengetahui perubahan motivasi belajar siswa setelah penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran PAI.[64]

[64] Sugiyono, *Op.* Cit. hlm. 114

3. Tahap Akhir

Tahap akhir merupakan tahap pengolahan data dan penyusunan hasil penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

a. Mengumpulkan seluruh data hasil pretest dan posttest yang telah diperoleh dari responden penelitian.
b. Memeriksa kelengkapan dan kejelasan jawaban angket yang telah diisi oleh siswa.
c. Memberikan skor pada setiap jawaban angket berdasarkan skala Likert yang telah ditentukan.
d. Mengolah data hasil penelitian menggunakan teknik analisis statistik.
e. Melakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.
f. Melakukan uji hipotesis menggunakan uji Paired Sample T-Test untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa.
g. Menafsirkan hasil analisis data dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.
h. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan akan di tarik kesimpulannya.[65] Populasi dapat diartikan sebagai sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat diteliti serta disimpulkan hasilnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDIT Haji Djalaluddin yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada tahun ajaran yang sedang berlangsung, kelas V di SDIT Haji Djalaluddin terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA dan VB. Oleh karena itu, seluruh siswa dari kedua kelas tersebut dijadikan sebagai populasi penelitian karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017): hal. 80.

Tabel 3.1 Data siswa kelas VA dan VB [66]

NO	Kelas	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	VA	10	9	19
2	VB	10	9	19
	Total	**19**	**19**	**38**

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang dipilih mampu menggambarkan seluruh karakteristik dari populasi yang diteliti.[67] Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa: "Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."[68]

Berdasarkan teknik tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SDIT Haji Djalaluddin yang berjumlah 19 orang. Pemilihan kelas VA sebagai sampel didasarkan pada pertimbangan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena kelas tersebut dinilai memiliki tingkat motivasi belajar yang masih perlu ditingkatkan. Selain itu, kelas VA juga dinilai

[66] Aminuddin, S. Pd I, M. Pd, Gr, SDIT Haji Djalaluddin, "Data Siswa Kelas V SDIT Haji Djalaluddin," 2026.

[67] *Ibid.,* hal. 81.

[68] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2019): hlm. 85.

sesuai dengan kebutuhan penelitian dan memungkinkan dilaksanakannya penerapan media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran Pendidikan Agama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner). Menurut Sugiyono: "Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab."

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *Wordwall*.

Angket diberikan kepada siswa dalam dua tahap, yaitu:

1. Pretest, yaitu angket yang diberikan sebelum penggunaan media *Wordwall* untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa sebelum perlakuan.
2. Posttest, yaitu angket yang diberikan setelah penggunaan media *Wordwall* untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa sesudah perlakuan.[69]

[69] Ibid., hal. 199.

Melalui pemberian angket tersebut, peneliti dapat memperoleh data mengenai perubahan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran PAI.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[70] Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket (kuesioner) untuk mengukur motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Wordwall*.

1. Angket

   Angket motivasi belajar disusun berdasarkan tujuh indikator yang dikemukakan oleh Sardiman. Angket disusun menggunakan skala likert dengan ketentuan jawaban. Cara penskoran atau penilaian butir favourable (positif) bergerak dari 5 ke 1, sedangkan untuk butir unfavourable (negatif) bergerak dari 1 ke 5. Pernyataan- pernyataan dalam angket tersebut disusun dengan memiliki lima alternatif jawaban dengan bobot skor 1-5.

[70] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2019). hal. 102.

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban Responden

NO	Alternatif Jawaban	Positif	Neatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-Kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

Setelah nilai responden ditentukan, maka dibuatlah kisi-kisi instrumen angket sebagai pedoman dalam membuat pernyataan-pernyataan yang akan disajikan dalam instrumen penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket motivasi belajar siswa menurut Sardiman.

NO	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Pernyataan
1	Tekun menghadapi tugas	a. Dapat menerjakan tugas secara terus menerus dalam waktu yang lama b. Tidak pernah berhenti sebelum selesai	6
2	Ulet menghadapi kesulitan	a. Tidak Lekas Putus asa b. Tidak cepat puas denan hasil yang telah dicapai	6
3	Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi	a. Adanya keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan tertentu, bukan karena tekanan atau imbalan dari luar	6
4	Lebihsenang bekerja mandiri	a. Tidak tergantung pada orang lain	6
5	Bisa mempertahankan pendapat	a. Memiliki keyakinan kuat terhadap pandangan sendiri	3
6	Tidak mudah melepaskan hak yang sudah diyakini	a. Tetap teguh pada prinsip meskipun ada tekanan	3
Total			30

Sebelum mengunakan instrumn penelitian terlebih dahulu dilakukananalisis terhadap instrument yang akan digunakan analisis ini meliputi analisis validitas dan reliabilitas.

2. Validasi Ahli

Validasi ahli merupakan tahap yang dilakukan untuk menilai kelayakan instrumen penelitian sebelum digunakan dalam proses pengumpulan data. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan telah sesuai dengan tujuan penelitian, indikator variabel, serta mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono, validasi instrumen dilakukan dengan meminta pendapat para ahli yang memiliki kompetensi di bidang yang sesuai dengan instrumen yang dikembangkan. Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat para ahli (*expert judgment*). Para ahli diminta memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah disusun berdasarkan teori tertentu.[71]

Menurut Suharsimi Arikunto, "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, instrumen yang divalidasi meliputi angket motivasi belajar siswa yang digunakan untuk mengetahui perubahan motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan media *Wordwall*. Instrumen tersebut

[71] Sugiyono, *Loc.Cit., hlm. 125*.

terlebih dahulu dikonsultasikan kepada ahli bidang pendidikan atau dosen yang kompeten dalam bidang evaluasi pembelajaran atau media pembelajaran.

Para validator diminta memberikan penilaian terhadap beberapa aspek, antara lain:

a. Kesesuaian butir pernyataan dengan indikator motivasi belajar.
b. Kejelasan bahasa yang digunakan dalam angket.
c. Kesesuaian instrumen dengan karakteristik siswa sekolah dasar.
d. Kelayakan instrumen untuk digunakan dalam penelitian.[72]

Hasil penilaian dari para ahli kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan atau revisi instrument sebelum instrumen tersebut diuji cobakan kepada responden penelitian.

3. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen angket akan diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji coba akan dilaksanakan pada siswa di luar sampel penelitian, yaitu siswa kelas VB di SDIT Haji Djalaluddin yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel penelitian.

a. Uji Validitas: Menurut Sugiyono, validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan

[72] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018): hlm. 211.

data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.[73] Untuk menguji validitas instrumen, peneliti akan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson adalah sebagai berikut:

$$Rxy = \frac{[N\sum XY - (\sum X) - (\sum X)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2]\,[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

Rxy = Koefisien korelasi antara item dan skor total

N = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria:

dk = N – 2

Jika r hitung > r tabel pada taraf signifikan 5%, maka item dinyatakan valid.[74]

Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Validitas Angket

NO	R_{hitung}	t_{abel}	Keterangan
1	0,726	0,456	Valid
2	0,664	0,456	Valid
3	0,644	0,456	Valid
4	0,705	0,456	Valid
5	0,654	0,456	Valid
6	0,829	0,456	Valid

[73] Ibid., hal. 134-173.

[74] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2018): hlm. 228.

7	0,643	0,456	Valid
8	0,594	0,456	Valid
9	0,743	0,456	Valid
10	0,786	0,456	Valid
11	0,572	0,456	Valid
12	0,721	0,456	Valid
13	0,721	0,456	Valid
14	0,816	0,456	Valid
15	0,715	0,456	Valid
16	0,713	0,456	Valid
17	0,774	0,456	Valid
18	0,579	0,456	Valid
19	0,857	0,456	Valid
20	0,705	0,456	Valid
21	0,783	0,456	Valid
22	0,639	0,456	Valid
23	0,762	0,456	Valid
24	0,744	0,456	Valid
25	0,690	0,456	Valid
26	0,356	0,456	Tidak Valid
27	0,024	0,456	Tidak Valid
28	0,059	0,456	Tidak Valid
29	0,063	0,456	Tidak Valid
30	0,065	0,456	Tidak Valid

Sumber: Hasil Validitas Output SPSS.25

b. Uji Reliabilitas: Sugiyono menyatakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas angket dalam penelitian ini, akan digunakan rumus Alpha Cronbach.

$$r11 = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum S_I^2}{S_T^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah item

$\sum S\frac{2}{i}$ = Jumlah varians item

$\sum S\frac{2}{t}$ = Varians total

Kriteria:

Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Alpha ≥ 0,70.[75]

Tabel 3.5 Uji Reliabelitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.811	30

Sumber: Hasil Validitas Output SPSS.25

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul agar dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian kuantitatif ini, data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan statistik. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

   Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data motivasi belajar siswa sebelum (pretest) dan

[75] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017): hlm, 184-185.

sesudah (posttest) perlakuan. Menurut Sugiyono, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang disajikan meliputi skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (mean), standar deviasi, dan tabel distribusi frekuensi.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji prasyarat untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi asumsi untuk dianalisis dengan statistik parametrik. Uji prasyarat yang dilakukan adalah:

b) Uji Normalitas: Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data motivasi belajar siswa (pretest dan posttest) berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono, uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, karena uji statistik parametris mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas akan dilakukan dengan uji Shapiro Wilk karena jumlah sampel yang relatif kecil ($n < 50$). Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal.[76]

[76] Ibid., hlm. 257-276.

c) Uji Homogenitas: Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians data pretest dan posttest homogen atau tidak. Sugiyono menjelaskan bahwa uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan uji Levene's Test. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka varians data dinyatakan homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi (data berdistribusi normal dan homogen), maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parametrik, yaitu *Paired Sample T-test* (Uji-t Berpasangan). Menurut Sugiyono, uji-t berpasangan digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua sampel yang berpasangan. Uji ini membandingkan selisih dua rata-rata dari sampel yang berpasangan (sebelum dan sesudah perlakuan) pada satu kelompok subjek.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = (Md) / (\sqrt{} (\sum x^2 d / (N(N-1))$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Jumlah subjek atau sampel

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa.
b. Jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa.[77]

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dirumuskan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian. Menurut Sugiyono, hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan sementara tentang keadaan populasi yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka statistik. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: $\mu_1 > \mu_2$

Ho: $\mu_1 \leq \mu_2$

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata motivasi belajar siswa sesudah menggunakan media *Wordwall* (posttest)

μ_2 = Rata-rata motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media *Wordwall* (pretest)

[77] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2019): hlm. 75-76.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Djalaluddin Kabupaten Agam dengan tujuan untuk melihat dan menerapkan pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas VA pada materi hijrah nabi Muhammad SAW ke Madinah. Pada penelitian ini terdapat satu kelas sebagai eksperimen yaitu kelas VA dan kelas VB sebagai kelas uji coba. Pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran *Wordwall*. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket. Pernyataan angket yang diberikan sudah melalui rangkaian uji kelayakan bersama validator ahli materi. Setelah semua siswa pada kelas eksperimen menjawab pernyataan angket yang telah diberikan, untuk selanjutnya akan ditampilkan hasil rekapitulasi dari keseluruhan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Perbandingan Motivasi Belajar Siswa

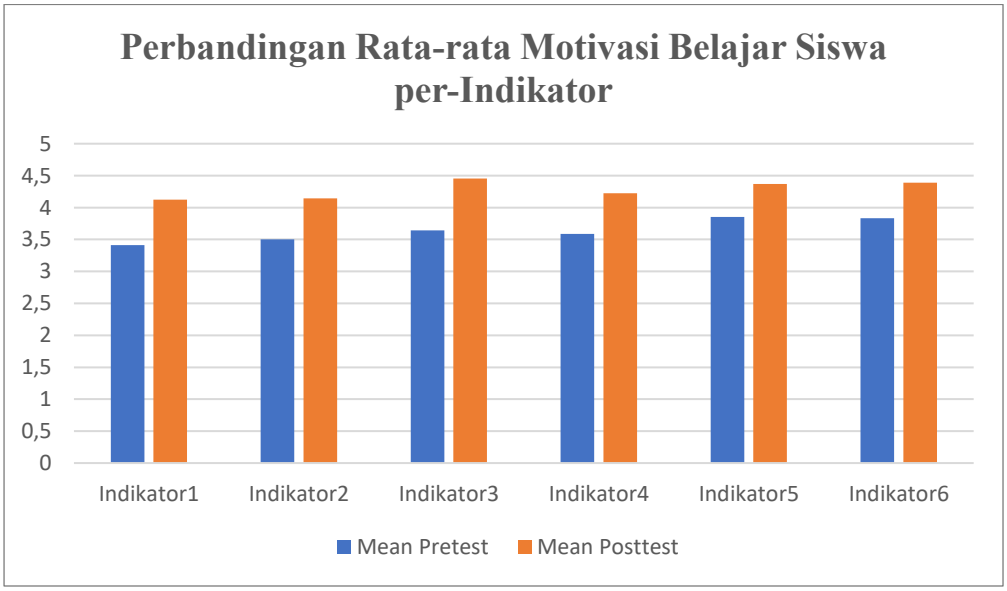
	Mean	SD	Max	Min
Pretest	89,21	5,35	97	76
Posttest	106,05	4,82	114	96

Sumber: Hasil Rekapitulasi Perbandingan Motivasi Belajar Siswa

Pada tabel diatas terdapat rekapitulasi perbandingan motivasi belajar siswa *pretest* dan *posttest*. Pada *pretest,* rata-ratanya adalah sebesar

89,21, dengan standar deviasi sebesar 5,35, nilai tertinggi (Max) mencapai 97, dan nilai terendah (Min) 76. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Wordwall*, hasil posttest menunjukkan nilai rata-rata meningkat menjadi 106,05, dengan standar deviasi sebesar 4,82, nilai maksimum (Max) 114, dan nilai minimum (Min) 96. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkannya media *Wordwall* dalam proses pembelajaran. Selain itu dilakukan perbandingan rata-rata motivasi belajar pada tiap indicator, yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang dibawah ini:

Diagram 4.1 Perbandingan rata-rata motivasi belajar siswa per-indikator



Sumber: Hasil Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan Diagram 4.1, diketahui bahwa seluruh indikator motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah pembelajaran menggunakan media *Wordwall*. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh

nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest pada setiap indikator. Peningkatan tertinggi terlihat pada indikator 3, sedangkan indikator lainnya juga mengalami peningkatan yang relatif merata. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada setiap indikator motivasi yang diteliti.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data *pretest* dan *posttest* digunakan uji *Shapiro Wilk* pada software SPSS versi 25. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika sig > 0,05 maka data tersebut normal dan jika sig < 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dengan *Shapiro Wilk* menggunakan SPSS versi 25, ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Motivasi	.173	19	.138	.928	19	.157
Postest Motivasi	.105	19	.200*	.978	19	.923

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS versi 25, diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,157 dan nilai signifikansi posttest sebesar 0,923. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Oleh karena itu, nilai signifikansi pretest (0,157 > 0,05) dan posttest (0,923 > 0,05) menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi	Based on Mean	.246	1	36	.623
	Based on Median	.088	1	36	.768
	Based on Median and with adjusted df	.088	1	34.099	.768
	Based on trimmed mean	.195	1	36	.662

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada Tabel 4.3 di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) berdasarkan Based on Mean sebesar 0,623. Karena nilai signifikansi 0,623 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data pretest dan posttest bersifat homogen atau memiliki varians yang sama.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa nilai berdistribusi normal dan memiliki varian homogen, maka langkah selanjutnya yaitu dengan menguji hipotesis untuk melihat apakah diterima atau ditolak hipotesis yang telah peneliti rumuskan. yaitu dengan menggunakan uji regresi linear sederhana yakninya uji-t. Uji t yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Paired Sample t-test dengan bantuan program SPSS for windows version 25 dengan taraf signifikan a = 0,05. Hasil uji hipotesis diperlihatkan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Uji Paired Samples T test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Postest	-16.84211	3.89106	.89267	-18.71754	-14.96667	-18.867	18	.000

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji Paired Sample t-Test dengan bantuan program SPSS versi 25, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Haji Djalaluddin. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Wordwall*.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam, diperoleh temuan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Temuan tersebut diperoleh melalui analisis data angket motivasi belajar yang diberikan kepada 19 siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan perlakuan berupa penggunaan media *Wordwall* dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (pretest) sebesar 89,21, sedangkan rata-rata motivasi belajar setelah diberikan perlakuan (posttest) meningkat menjadi 106,05. Selain itu, skor minimum pada pretest sebesar 76 meningkat menjadi 96 pada posttest, sedangkan skor

maksimum meningkat dari 97 menjadi 114. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara keseluruhan.

Peningkatan motivasi belajar siswa juga terlihat berdasarkan rata-rata pada setiap indikator motivasi belajar. Berdasarkan hasil analisis, seluruh indikator mengalami peningkatan setelah penggunaan media *Wordwall*. Pada indikator pertama, rata-rata meningkat dari 3,41 menjadi 4,12. Indikator kedua meningkat dari 3,50 menjadi 4,14. Indikator ketiga mengalami peningkatan dari 3,64 menjadi 4,46, yang merupakan peningkatan tertinggi dibandingkan indikator lainnya. Selanjutnya, indikator keempat meningkat dari 3,59 menjadi 4,22, indikator kelima meningkat dari 3,85 menjadi 4,37, dan indikator keenam meningkat dari 3,83 menjadi 4,39. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* memberikan dampak positif terhadap seluruh aspek motivasi belajar yang diukur dalam penelitian ini.

Peningkatan tersebut juga diperkuat melalui diagram perbandingan rata-rata motivasi belajar siswa per indikator yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest pada seluruh indikator lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *Wordwall* tidak hanya meningkatkan motivasi belajar secara umum, tetapi juga mampu meningkatkan setiap indikator motivasi belajar siswa secara merata. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Paired Samples t-Test dengan bantuan program SPSS versi 25 diperoleh

nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu, diperoleh nilai t hitung sebesar 18,867. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *Wordwall* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar, lebih aktif menjawab pertanyaan, serta lebih bersemangat ketika menyelesaikan setiap aktivitas yang diberikan melalui media *Wordwall*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan edukatif mampu mengurangi kejenuhan siswa sehingga motivasi belajar meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sardiman yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin keberlangsungan kegiatan belajar, serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.[78] Ketika motivasi belajar meningkat, siswa akan menunjukkan sikap lebih tekun,

[78] Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2018): hlm. 75-78.

aktif, bersemangat, dan memiliki keinginan yang lebih besar untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Azhar Arsyad yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk menarik perhatian siswa, membangkitkan minat belajar, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih mudah.[79] Melalui berbagai fitur interaktif yang tersedia pada *Wordwall*, seperti permainan edukatif, kuis, gambar, serta pemberian umpan balik secara langsung, siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran sehingga motivasi belajar meningkat.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi, minat, serta rangsangan kegiatan belajar siswa. Kehadiran media yang menarik akan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.[80] Kondisi tersebut terlihat selama penelitian dilaksanakan, di mana siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika mengikuti pembelajaran menggunakan media *Wordwall* dibandingkan pembelajaran sebelum penggunaan media tersebut.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Persamaan hasil penelitian

[79] A. Arsyad, *Media Pembelajaran Edisi Revisi,* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2019): hlm. 19–22.

[80] O. Hamalik, *Proses Belajar Mengajar.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017): hlm. 27–29.

tersebut menunjukkan bahwa *Wordwall* merupakan salah satu media pembelajaran digital yang efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar karena mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian, penggunaan media *Wordwall* tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih berani mengemukakan pendapat, lebih aktif berdiskusi, serta lebih percaya diri ketika menjawab soal-soal yang diberikan. Selain itu, adanya sistem permainan dan skor yang ditampilkan secara langsung memberikan dorongan kepada siswa untuk memperoleh hasil yang lebih baik sehingga mereka lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media *Wordwall* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam. Penggunaan media *Wordwall* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, meningkatkan keaktifan siswa, serta mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, media *Wordwall* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SDIT Haji Djalaluddin memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi pelaksanaan penelitian, yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Wordwall* memerlukan jaringan internet yang stabil. Apabila terjadi gangguan koneksi internet, maka proses pembelajaran dan pelaksanaan penelitian menjadi kurang optimal.
2. Variasi kemampuan, tingkat pemahaman, dan kejujuran siswa dalam mengisi angket menjadi salah satu keterbatasan penelitian, sehingga jawaban yang diberikan belum tentu sepenuhnya menggambarkan kondisi motivasi belajar siswa.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas dengan jumlah responden sebanyak 19 siswa, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.
4. Penelitian hanya berfokus pada pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi motivasi belajar, seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, maupun metode mengajar guru, tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Haji Djalaluddin, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test dengan bantuan program SPSS versi 25 diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Haji Djalaluddin.

Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Wordwall*. Nilai rata-rata (mean) motivasi belajar pada saat pretest sebesar 89,21, sedangkan pada posttest meningkat menjadi 106,05. Selain itu, berdasarkan perbandingan rata-rata motivasi belajar pada setiap indikator, seluruh indikator mengalami peningkatan setelah penggunaan media *Wordwall*, sehingga menunjukkan bahwa media tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara menyeluruh.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* efektif digunakan sebagai media pembelajaran sekaligus media

evaluasi yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Haji Djalaluddin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan media *Wordwall*. Selain itu, siswa diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran tersebut secara maksimal sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi, keaktifan, dan hasil belajar.

2. Bagi Guru

   Guru diharapkan dapat memanfaatkan media *Wordwall* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dan evaluasi yang interaktif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

3. Bagi Sekolah

   Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti akses internet yang stabil dan perangkat pendukung pembelajaran. Dukungan tersebut diharapkan

dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendorong guru untuk lebih inovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran digital.

4. Bagi Peneliti

   Bagi peneliti, penelitian ini dijadikan inspirasi dalam melakukan sesuatu kegiatan yang bermanfaat dalam bidang pendidikan. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah hasil penelitian yang sempurna, maka dari itu perlu adanya peningkatan bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik terutama mengenai pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI.

5. Bagi Pembaca

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis digital, khususnya media *Wordwall*, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi masyarakat yang memiliki perhatian terhadap pengembangan inovasi pembelajaran di bidang pendidikan.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti penggunaan media *Wordwall* maupun media pembelajaran digital lainnya. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar,

melibatkan kelompok kontrol, atau mengkaji pengaruh media *Wordwall* terhadap variabel lain, seperti hasil belajar, minat belajar, maupun keaktifan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

A.M., Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers: Rajawali Pers, 2018.

Andriani, F. A. N., & Amirudin, N. "Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Media Pembelajaran Interaktif *Wordwall*." *Urnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2025): 263–74.

Aprison, Wedra. *Inovasi Pembelajaran*. Bukittinggi: UIN SMDD Press, 2020.

Arief S. Sadiman, Dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.

Arif S.Sadiman dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya,*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

Arsyad, A. *Media Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2019.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.

Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Darmawan, Kustandi &. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2020.

Djalaluddin, SDIT Haji. "Data Siswa Kelas V SDIT Haji Djalaluddin," 2026.

Dkk, Eka Yusnaldi. "Pemanfaatan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): hlm. 112–113.

Dkk, Fanny Lusce Maria. "Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendas* 8, no. 3 (2023): hlm. 233–234.

Dkk, Frida Septy Haptanti. "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Pembelajaran." *Journal of Language, Literature, and Arts* 4, no. 1 (2024): hlm. 61–62.

Dkk, Nabila Bilqis. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Nakula* 4, no. 1 (2025): hlm. 18–19.

Dkk, Siti Auliak hasanah. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Enggang* 4, no. 2 (2023): hlm. 67–68.

Farida R. Hartati, Sri Sumartiningsih & Agus Yuwono. "Penggunaan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD." *Jurnal Education* 10, no. 4 (2024): 1–2.

Faris, A., Suprapti, N., Inayati, N., & Hasanah, N. "Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 4 (2025): 368–69.

Fauzan, A. "*Wordwall* Sebagai Media Pembelajaran Digital." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 4, no. 3 (2020): hlm. 201–202.

Feby Hidayati, Ulva Rahmi, Salmi Wati, Hamdi Abdul Karim. "Perbedaan Hasil Belajar PAI Siswa Dengan Menggunakan Media PPT Dan Audio Visual Di SMAN 1 Sarolangun Jambi." *Journalof Managementin Islamic Education* Vol.5, no. No.3 (2024): hlm. 320.

Fitriani, Suryani &. "Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Urnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2022): hlm. 145–147.

Hamalik, O. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, n.d.

Hamzah B Uno. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Imron, A., Pamungkas, D. A., Marzuqi, M. I., & Larasati, D. A. "Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Motivasi Belajar IPS." *JIPSINDO* 10, no. 01 (2023): 46.

Jannah, Fitra Andriani Nur, Amirudin, Noor. "Peningkatan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas 2 Melalui Media Pembelajaran Interaktif *Wordwall*." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2025).

Kurniawan, Dwi Rahmawati dan Eko. "Manfaat Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Education* 8, no. 1 (2022): hlm. 41–42.

Lestari, E. "Media *Wordwall* Dan Pemahaman Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): hlm. 63–64.

Majid, Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Melvi, Martin Kustati, Rezki Amelia, Gusmirawati. "Implementasi Media Pembelajaran *Wordwall* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Islam Al Muttaqin Sawahlunto." *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024).

Mudjiono, Dimyati dan. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2021.

Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta, 2021.

Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Murdiana, Iswantir M, Charles, Arifmiboy. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Alquransantri Mdta Ikrar Tungka Kec. Patamuan Kab. Padang Pariaman." *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1, no. 3 (2022): 516–17.

Nur Laili, Nur Aini, Jaenullah Jaenullah. "Integrasi *Wordwall* Dalam Pembelajaran PAI: Membangun Antusiasme Belajar Pada Peserta Didik Sekolah Dasar." *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4, no. 3 (2024).

Nurlaila, M. Hakim dan S. "Penerapan *Wordwall* Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2023): hlm. 144–145.

Others, Panca Dewi Purwati and. *Desain Pembelajaran Inovatif Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital*. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2024.

Permendikbud. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2016).

Prasetyo, S. Nuraini dan A. "Penggunaan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa." *Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2022): hlm. 52–53.

Putra, Fitriyani, Fatimah, dan Berlianti. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Media Digital Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7, no. 3 (2023): hlm. 5–6.

Rahman, Muhammad Fadhillah, and Habib Anwar Rusdi, Al-Anshori. "Efektivitas Media *Wordwall* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti." *Borneo Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2024).

Rais, Muhammad Sukmawati Sukmawati Ulfatul Hijriyah. "Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Lingkungan Sekolah." *Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 3, no. 4 (2024): 49.

Ramadhan, R. Sari dan A. "Pemanfaatan Media *Wordwall* Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar." *Jurnal Edukatif* 5, no. 2 (2021): hlm. 134–135.

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.

Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2018.

Sesmiarni, Ulvia Risa Zulfani Muhiddinur Kamal Wedra Aprison. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap HasilBelajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama IslamKelasXISMKN2 BukittinggiTahun Ajaran 2021/2022." *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2023).

Sesmiarni, Zulfani Rodi Becky Sonata. "Peningkatan Hasil Belajar Pai Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn 01 Mungo." *General and Specific Research* 4, no. 3 (2024): hlm, 569.

Setiawan, R. Pratiwi dan D. "Pengaruh Media *Wordwall* Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD", Vol. 7 No. 2, 2023, Hlm. 176–177." *Jurnal Cakrawala Pendas* 7, no. 2 (2023): hlm. 176–177.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2017.

Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2019.

Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D). Bandung: Alfabeta, 2019.

Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D). (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D): Alfabeta, 2019.

Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D). Bandung: Alfabeta, 2019.

Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta, 2018.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

Syaikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2008.

Tania Salsabila, Fadilla, dan Hasibuan. "Peran Dan Fungsi Media Serta Sumber Belajar Dalam Pembelajaran." *Jurnal Mudabbir,* 3, no. 1 (2025): 12–13.

Theresia J.R Saragih, Maryatun Kabatiah. "Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran PPKn Di SMP Swasta Pahlawan Nasional." *Pendidikan Dan Sosial Humaira* 5 (2025): 278.

Uno, Hamzah B. *Hamzah B. Uno, Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Utami, Komang S. W. Rahayu & I. G. A. L. P. "*Wordwall*-Based Digital Media to Stimulate Students in Learning English Vocabulary." *Nternational Journal of Language and Literature* 7, no. 4 (2024): 233–34.

W.S. Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta, 2020.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Motivasi Siswa

Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

Judul: Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada pembelajaran PAI di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam

NO	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Pernyataan
1	Tekun menghadapi tugas	c. Dapat menerjakan tugas secara terus menerus dalam waktu yang lama d. Tidak pernah berhenti sebelum selesai	6
2	Ulet menghadapi kesulitan	c. Tidak Lekas Putus asa d. Tidak cepat puas denan hasil yang telah dicapai	6
3	Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi	b. Adanya keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan tertentu, bukan karena tekanan atau imbalan dari luar	6
4	Lebihsenang bekerja mandiri	b. Tidak tergantung pada orang lain	6
5	Bisa mempertahankan pendapat	b. Memiliki keyakinan kuat terhadap pandangan sendiri	3
6	Tidak mudah melepaskan hak yang sudah diyakini	b. Tetap teguh pada prinsip meskipun ada tekanan	3
Total			30

Sumber.[81]

[81] Sardiman A.M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018).

Angket Motivasi Belajar Siswa

Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Mengerjakan Kuesioner

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Isilah terlebih dahulu identitas ananda pada tempat yang telah disediakan di atas.
3. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan teliti dan jawaban yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya terjadi pada diri ananda.
4. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan yang terjadi dengan diri ananda.
5. Pilihan alternatif dan penskoran jawaban sebagai berikut:
   a. Selalu (SL)
   b. Sering (SR)
   c. Kadang-kadang (KD)
   d. Jarang (JR)
   e. Tidak Pernah (TP)
6. Terima kasih atas partisipasi dan kejujuran ananda dalam pengisian angket ini.

ANGKET MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				
		SL	SR	KD	JR	TP
A.	**Tekun Menghadapi Tugas**					
1.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru sampai selesai.					
2.	Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu.					
3.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun sulit.					
4.	Saya sering menunda mengerjakan tugas sekolah.					
5.	Saya tetap belajar walaupun tugasnya banyak.					
6.	Saya tetap fokus mengerjakan tugas walaupun sulit.					
B.	**Ulet Menghadapi Kesulitan**					
7.	Saya terus mencoba ketika mengalami kesulitan belajar.					
8.	Saya mencari cara lain jika belum memahami pelajaran.					
9.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang sulit.					
10.	Saya mudah menyerah saat pelajaran terasa sulit.					
11.	Saya berusaha memperbaiki kesalahan dalam belajar.					
12.	Saya tetap semangat walaupun nilai saya belum memuaskan.					
C.	**Tidak Memerlukan Dorongan dari Luar untuk Berprestasi**					
13.	Saya belajar karena ingin mendapat hasil yang baik.					
14.	Saya belajar meskipun tidak disuruh orang tua atau guru.					

15.	Saya belajar meskipun tidak disuruh orang tua atau guru.					
16.	Saya hanya belajar jika disuruh orang lain.					
17.	Saya merasa senang jika hasil belajar saya meningkat.					
18.	Saya belajar karena kemauan saya sendiri.					
D.	**Lebih Senang Bekerja Mandiri**					
19.	Saya senang mengerjakan tugas sendiri terlebih dahulu.					
20.	Saya mencari jawaban sendiri sebelum bertanya kepada.					
21.	Saya berusaha menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada teman					
22.	Saya langsung meminta bantuan teman tanpa mencoba terlebih dahulu.					
23.	Saya percaya pada kemampuan saya dalam belajar.					
24.	Saya berusaha mencari informasi sendiri saat belajar.					
E.	**Bisa Mempertahankan Pendapat**					
25.	Saya aktif mengikuti pelajaran di kelas.					
26.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.					
27.	Saya sering tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.					
F.	**Tidak Mudah Melepaskan Hal yang Diyakini**					
28.	Saya ingin memperoleh nilai yang lebih baik dari sebelumnya.					
29.	Saya merasa bangga jika berhasil mencapai hasil belajar yang baik.					
30.	Saya tidak peduli dengan hasil belajar yang saya peroleh.					

Lampiran 2: Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)

NamaPenyusun	:	**Askia Mutia**
NIM	:	**2122023**
NamaSekolah	:	SDIT HAJI DJALALUDDIN
Mata Pelalajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase C, Kelas/Semester	:	V (LIMA) /1 (Ganjil)

TEMA

Hijrah Nabi Muhammad SAW Ke Madinah

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	**Askia Mutia**
Instansi	:	SDIT HAJI DJALALUDDIN Tahun
Penyusunan	:	2025/2026
Jenjang Sekolah	:	Sekolah Dasar Islam Terpadu
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase C Kelas/Semester:		V (Lima) ,1 (Ganjil)
Bab /Tema	:	**Hijrah Nabi Muhammad Ke Madinah**
Materi Pokok	:	Pengertian Hijrah, Latar Belakang, Hijrah Nabi Muhammad SAW, Sebab-sebab Hijrah, Proses Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah, Sambutan Kaum Anshar, Hikmah Hijrah

B. KOMPETENSI AWAL

a. Mengetahui kisah perjuangan Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan Islam di Makkah.
b. Memahami bahwa Nabi Muhammad SAW adalah teladan bagi seluruh umat Islam.
c. Mengetahui pentingnya sikap sabar, jujur, dan tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari.

C. PROPIL PELAJAR PANCASILA

a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
b. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
c. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
d. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
e. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.

D. SARANA PRASARANA

1. Ruang Kelas
2. Alat dan Bahan:
   a. LCD Projector
   b. Laptop
   c. Papan Tulis, Spidol
   d. Media pembelajaran Interaktif seperti Wordwall, PPT dan Vidio.

3. Materi dan Sumber Ajar:
   a. Al-Qur'an
   b. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V Kemendikbud RI.
   c. Buku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas V.
   d. Video pembelajaran tentang Hijrah Nabi Muhammad SAW.
   e. Wordwall (kuis evaluasi)
      Link Wordwall:
      - Pertemuan 1: https://wordwall.net/resource/116399426
      - Pertemuan 2: https://wordwall.net/resource/116401512
      - Pertemuan 3: https://wordwall.net/resource/116403221

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

F. MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

- Tatap Muka

- Model Pembeajaran: Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

1. Pembukaan / Apersepsi: Guru membuka pembelajaran dengan pertanyaan pemantik dan menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Pembentukan Kelompok Asal: guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok asal (4-5 orang perkelompok), masing- masing kelompok mempelajari bagian yang berbeda dari materi.
3. Pembentukan Kelompok Ahli: Semua Siswa yang mempelajari bagian yang sama bergabung dalam kelompok ahli. Mereka belajar bersama untuk memahami bagian materi yang mereka pegang.
4. Diskusi Kelompok Ahli: Siswa berdiskusi dalam kelompok ahli untuk memahami bagian materi masing-masing, dan diberikan waktu untuk menyampaikan materi nanti. Siswa mencatat poin penting agar bisa menjelaskannya nanti ke kelompok asal.
5. Kembalikan ke kelompok Asal: Siswa Kembali Ke Kelompok Asal: Siswa Kembali Ke Kelompok asal dan mengajarkan Bagian Materi yang telah di kuasai kepada anggota kelompok lainnya. Semua siswa akhirnya memahami seluruh bagian materi
6. Presentasi atau Penajaman: Perwakilan kelompok Mempresentasikan hasil diskusi, dan guru memberikan penguatan.
7. Penutup atau refleksi: menyimpulkan dan memberikan motivasi untuk pemahaman dalam kehidupan siswa.

II. KOMPONEN INTI

1. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Menjelaskan pengertian hijrah.
b. Menjelaskan latar belakang hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah.
c. Mengidentifikasi sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad SAW.
d. Menjelaskan proses perjalanan hijrah Nabi Muhammad SAW bersama Abu Bakar Ash-Shiddiq.
e. Menjelaskan sambutan kaum Anshar terhadap kaum Muhajirin.
f. Menyebutkan hikmah hijrah Nabi Muhammad SAW.

2. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

a. Peserta didik mampu memahami kisah perjuangan Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan agama Islam, termasuk peristiwa hijrah ke Madinah, serta mampu meneladani nilai-nilai keimanan, kesabaran, persaudaraan, dan kerja keras dalam kehidupan sehari-hari.

3. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa hijrah Nabi Muhammad SAW bukan hanya perpindahan tempat dari Makkah ke Madinah, tetapi juga merupakan perjuangan untuk mempertahankan keimanan, membangun persaudaraan, serta membentuk masyarakat Islam yang damai dan berkeadilan. Nilai-nilai hijrah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui sikap sabar, berani, bertanggung jawab, saling membantu, dan menyerah pantang.

4. PERTANYAAN PEMANTIK

a. Mengapa Nabi Muhammad SAW berhijrah ke Madinah?
b. Apa saja tantangan yang dihadapi Rasulullah SAW selama perjalanan hijrah?
c. Bagaimana sikap kaum Anshar ketika menyambut kaum Muhajirin?
d. Apa hikmah yang dapat kita ambil dari peristiwa hijrah?
e. Bagaimana cara meneladani semangat hijrah dalam kehidupan sebagai pelajar?

5. Persiapan Pembelajaran

- Guru menyiapkan media ajar, PPT, video, LKPD, dan pembagian kelompok.

6. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tahap	**Perincian Kegiatan**
Pendahuluan	• Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan ice breaking tepukan, atau bernyanyi. • Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. • Menyanyikan lagu Indonesia Raya Indonesia Raya - Ciptaan W.R. Supratman (Lirik Lagu) - Lagu Kebangsaan Indonesia (youtube.com). • Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. • Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. • Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran. (Orientasi peserta didik pada masalah)
Inti	• Guru menayangkan video atau PPT tentang Hijrah Nabi Muhammad ke madinah • Siswa membaca materi secara mandiri • Pembagian kelompok (5 kelompok)Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 2-3 anggota. • Kuis pembelajaran
	• Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, Masing-masing kelompok diberikan subtopik untuk didiskusikan, seperti: Kelompok 1: Pengertian Hijrah Kelompok 2: Latar Belakang Hijrah Nabi Muhammad SAW Kelompok 3: Sebab-sebab Hijrah Kelompok 4: Proses Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah Kelompok 5: Sambutan Kaum Anshar dan Hikmah Hijrah • Diskusi kelompok • Kembali ke kelompok asal & saling mengajar • Presentasi kelompok • Guru menegaskan perbedaan zakat fitrah dan zakat mal

Penutup	• Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran. • Peserta didik melakukan refleksi kegiatan yang sudah dilakukan • Guru menyampaikan informasi tentang topic pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang. • Guru memberi tugas meringkas materi pembelajaran • Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan membaca salam.

G. ASSESMENT /PENILAIAN HASIL BELAJAR

A. Asesmen Diagnostik

- Tanya jawab awal
- Pertanyaan tentang pengalaman berbagi

B. Asesmen Formatif

- Observasi sikap
- Presentasi kelompok
- Diskusi dan keaktifan

C. Asesmen Sumatif

- TesTertulis pilihan ganda dan uraian

KEGIATAN REMEDIAL PENGAYAAN

Kegiatan Tindak Lanjut

- **Perbaikan (Remedial)**

  Perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

- **Pengayaan**

  Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

LAMPIRAN I

PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN

1. **Penilaian Diagnostik:**

   Diagnostik Non Kognitif Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga, dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Jawaban	Catatan Guru
1	Apakah sudah menguasai materi Pelajaran dengan baik?		
2			
3			

2. **Diagnostik Kognitif**

   Menilai pemahaman siswa tentang makna dan penerapan lima Asmaul Husna.

   Soal:

   1. Apa yang dimaksud dengan hijrah?
      A. Berperang melawan musuh
      B. Berpindah dari Makkah ke Madinah atas perintah Allah Swt.
      C. Berdagang ke luar negeri
      D. Berkunjung ke rumah saudara

   2. Nabi Muhammad SAW berhijrah dari ....
      A. Madinah ke Makkah
      B. Thaif ke Madinah
      C. Makkah ke Madinah
      D. Makkah ke Thaif

   3. Mengapa kaum Quraisy menentang dakwah Nabi Muhammad SAW
      A. Karena Nabi mengajak menyembah Allah Swt. dan meninggalkan berhala
      B. Karena Nabi mengajak berdagang
      C. Karena Nabi ingin menjadi raja
      D. Karena Nabi membangun masjid

4. Berapa lama Nabi Muhammad SAW berdakwah di Makkah sebelum hijrah?
   A. 5 tahun
   B. 8 tahun
   C. 10 tahun
   D. 13 tahun

5. Salah satu penyebab hijrah Nabi Muhammad SAW adalah ....
   A. Ingin mencari pekerjaan
   B. Ingin berdagang
   C. Kaum Quraisy semakin menindas umat Islam
   D. Ingin berlibur

6. Penduduk kota yang menerima dakwah Nabi Muhammad SAW dengan baik adalah ....
   A. Thaif
   B. Makkah
   C. Yatsrib (Madinah)
   D. Yaman

7. Perjanjian antara penduduk Yatsrib dengan Nabi Muhammad SAW disebut ....
   A. Perjanjian Hudaibiyah
   B. Baiat Aqabah
   C. Piagam Madinah
   D. Perang Badar

8. Hijrah dilakukan atas perintah ....
   A. Abu Bakar
   B. Umar
   C. Allah Swt.
   D. Kaum Anshar

9. Orang yang berhijrah dari Makkah ke Madinah disebut ....
   A. Anshar
   B. Muhajirin
   C. Quraisy
   D. Muslimin

10. Sikap yang dapat diteladani dari hijrah adalah ....
   A. Malas
   B. Sombong
   C. Sabar dan tawakal
   D. Putus asa

Petunjuk: Bacalah dan kerjakan soal berikut dengan jujur dan sungguh-sungguh!

1. Jawablah pertanyaan berikut!

   a. Perpindahan Nabi Muhammad SAW dari Kota Makkah ke Kota Madinah disebut
      .....
      .....
   b. Sahabat yang menemani Nabi Muhammad SAW saat berhijrah ke Madinah adalah
      .....
      .....
   c. Penduduk Madinah yang membantu dan menyambut kaum Muhajirin disebut kaum
      .....
      .....
   d. Salah satu hikmah yang dapat kita teladani dari peristiwa hijrah adalah
      .....
      .....
   e. Salah satu hikmah yang dapat kita teladani dari peristiwa hijrah adalah
      .....
      .....

2. Kegiatan Analisis (Discovery Learning)
   "Nabi Muhammad SAW berhijrah dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan umat Islam dan melanjutkan dakwah. Di Madinah, kaum Anshar menyambut dan membantu kaum Muhajirin dengan penuh keikhlasan."

   Analisislah pernyataan di atas! Tuliskan:
   a. Mengapa Nabi Muhammad SAW berhijrah ke Madinah?
   b. Nilai-nilai apa yang dapat kamu teladani dari peristiwa tersebut?

3. Aktivitas Gambar



   Dalam perjalanan hijrah ke Madinah, Nabi Muhammad SAW bersama Abu Bakar Ash-Shiddiq bersembunyi di Gua Ṡūr selama tiga hari untuk menghindari kejaran kaum Quraisy."
   Analisislah pernyataan di atas!
   Mengapa Nabi Muhammad SAW dan Abu Bakar bersembunyi di Gua Sūr?

4. Refleksi Diri
   Setelah mempelajari materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah, tuliskan 3 sikap yang akan kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari!
   .....
   .....
   .....

C. Penilaian
   Penilaian akan dilihat dari:
   - ☆ Ketepatan jawaban
   - ☆ Kerapian dan kreativitas gambar
   - ☆ Sikap jujur dalam menjawab
   - ☆ Kesungguhan saat berdiskusi

REFLEKSI BELAJAR
Tuliskan satu kalimat tentang apa yang kamu pelajari hari ini:

"Hari ini saya belajar bahwa Allah itu _____ dan Saya Ingin Menjadi Anak yang _____"

Nilai	Paraf Orang Tua

LAMPIRAN II

BAHAN AJAR

Wawasan tambahan

Bacalah materi berikut dengan cermat!

Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah

A. Pengertian Hijrah

Kata hijrah berasal dari bahasa Arab hajara (هجر) yang berarti meninggalkan atau berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Dalam sejarah Islam, hijrah adalah perpindahan Nabi Muhammad SAW bersama para sahabat dari Kota Makkah ke Kota Madinah atas perintah Allah Swt. Peristiwa ini terjadi pada tahun 622 Masehi dan menjadi awal perhitungan kalender Hijriah.

Hijrah dilakukan bukan karena Rasulullah SAW takut menghadapi kaum Quraisy, melainkan untuk menyelamatkan umat Islam agar dapat beribadah dan berdakwah dengan lebih aman. Hijrah juga menjadi bukti bahwa dalam menghadapi kesulitan, umat Islam harus tetap berusaha, bersabar, dan bertawakal kepada Allah Swt.

Sebagai seorang pelajar, semangat hijrah dapat diterapkan dengan berusaha memperbaiki diri, rajin belajar, menaati orang tua dan guru, serta meninggalkan kebiasaan yang kurang baik.

B. Latar Belakang Hijrah Nabi Muhammad SAW

Selama kurang lebih tiga belas tahun berdakwah di Kota Makkah, Nabi Muhammad SAW mengajak masyarakat untuk menyembah Allah Swt. dan meninggalkan penyembahan terhadap berhala. Akan tetapi, sebagian besar kaum Quraisy menolak ajaran tersebut. Mereka menganggap dakwah Nabi Muhammad SAW dapat mengurangi kekuasaan dan kedudukan mereka di Makkah.

Penolakan kaum Quraisy semakin lama semakin keras. Mereka menghina Rasulullah SAW, menyiksa para sahabat, memboikot kaum muslimin, bahkan merampas harta benda mereka. Keadaan ini menyebabkan umat Islam hidup dalam ketakutan dan kesulitan.

Pada saat yang sama, beberapa penduduk Kota Yatsrib (Madinah) menerima ajaran Islam dengan baik. Mereka mengundang Nabi Muhammad SAW untuk datang ke Madinah dan berjanji akan melindungi beliau serta kaum muslimin. Setelah mendapat perintah dari Allah Swt., Rasulullah SAW memutuskan untuk berhijrah ke Madinah.

C. Sebab-sebab Hijrah Nabi Muhammad SAW

Ada beberapa sebab Nabi Muhammad SAW berhijrah ke Madinah.

1. kaum Quraisy semakin keras menindas umat Islam. Mereka menyiksa para sahabat, menghalangi dakwah Rasulullah SAW, dan memboikot kaum muslimin agar meninggalkan agama Islam.
2. Para pemimpin Quraisy menyusun rencana untuk membunuh Nabi Muhammad SAW. Allah Swt. kemudian memerintahkan Rasulullah SAW agar segera meninggalkan Kota Makkah demi keselamatan beliau dan umat Islam.
3. Penduduk Madinah telah menerima ajaran Islam dengan baik melalui Baiat Aqabah. Mereka siap membantu dan melindungi Nabi Muhammad SAW sehingga Madinah menjadi tempat yang aman untuk melanjutkan dakwah Islam.

D. Proses Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah

Sebelum berhijrah, Nabi Muhammad SAW meminta Ali bin Abi Thalib tidur di tempat tidur beliau. Hal ini dilakukan agar kaum Quraisy mengira Rasulullah SAW masih berada di rumah. Pada malam hari, Rasulullah SAW keluar bersama sahabatnya, Abu Bakar Ash-Shiddiq.

Dalam perjalanan menuju Madinah, Rasulullah SAW dan Abu Bakar tidak langsung menuju tujuan, tetapi terlebih dahulu bersembunyi selama tiga hari di Gua Ṡūr. Selama berada di gua, Asma binti Abu Bakar mengantarkan makanan, Abdullah bin Abu Bakar membawa berita dari Makkah, sedangkan Amir bin Fuhairah menggembalakan kambing untuk menghilangkan jejak perjalanan mereka.

Ketika kaum Quraisy sampai di depan Gua Śūr, Abu Bakar merasa khawatir. Rasulullah SAW menenangkan beliau dengan berkata, *"Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita."* (QS. At-Taubah: 40). Setelah keadaan aman, Rasulullah SAW melanjutkan perjalanan hingga akhirnya tiba di Madinah dengan selamat.

E. Sambutan Kaum Anshar

Penduduk Madinah menyambut kedatangan Nabi Muhammad SAW dengan penuh kegembiraan. Mereka dikenal sebagai kaum Anshar, yaitu orang-orang yang membantu dan melindungi kaum muslimin yang datang dari Makkah. Sambutan hangat tersebut menunjukkan rasa persaudaraan yang tinggi di antara sesama umat Islam.

Setelah tiba di Madinah, Nabi Muhammad SAW mempersaudarakan kaum Muhajirin dan kaum Anshar. Kaum Anshar dengan ikhlas berbagi tempat tinggal, makanan, bahkan harta benda kepada saudara mereka yang berhijrah dari Makkah. Sikap ini menjadi contoh nyata tentang pentingnya saling tolong-menolong dan berbagi kepada sesama.

Di Madinah, Rasulullah SAW juga membangun Masjid Quba dan Masjid Nabawi sebagai pusat ibadah, pendidikan, dan kegiatan masyarakat. Selain itu, beliau menyusun Piagam Madinah sebagai aturan hidup bersama agar seluruh masyarakat hidup rukun meskipun berbeda suku dan agama.

F. Hikmah Hijrah Nabi Muhammad SAW

Peristiwa hijrah mengajarkan banyak pelajaran berharga bagi umat Islam. Salah satunya adalah pentingnya memiliki kesabaran ketika menghadapi cobaan. Rasulullah SAW tetap sabar dan tidak pernah menyerah meskipun mendapat banyak gangguan dari kaum Quraisy. Hijrah juga mengajarkan sikap tawakal kepada Allah Swt. Setelah berusaha dengan sungguh-sungguh, Rasulullah SAW selalu menyerahkan hasilnya kepada Allah Swt. Selain itu, hijrah menunjukkan pentingnya kerja sama, persaudaraan, dan saling membantu sebagaimana yang dilakukan oleh kaum Muhajirin dan kaum Anshar.

Sebagai peserta didik, kita dapat meneladani semangat hijrah dengan rajin belajar, menaati orang tua dan guru, menghormati teman, suka menolong, tidak mudah menyerah, serta selalu berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

LAMPIRAN III

DAFTAR PUSTAKA

Al-Mubarakfuri, Shafiyurrahman. *Ar-Raheeq Al-Makhtum (Sirah Nabawiyah).* Jakarta: Ummul Qura' 2019.

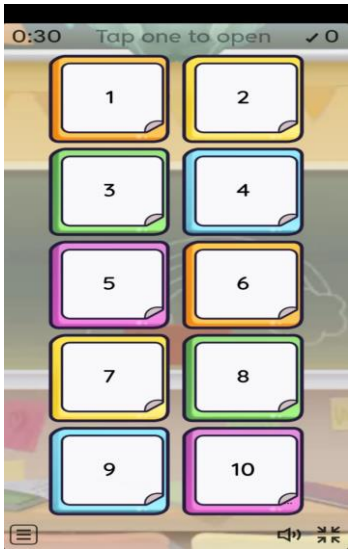
Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021.

Lampiran 3: Media *Wordwall*

Kuis Pertemuan 1













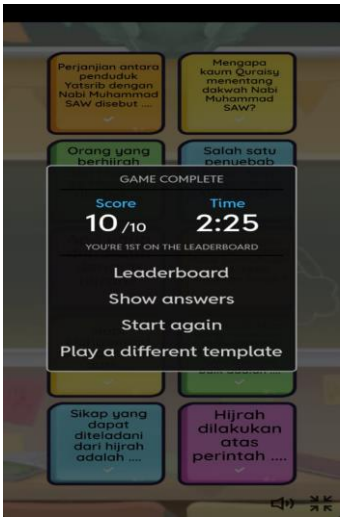

0:27
✓5
Berapa lama Nabi Muhammad SAW berdakwah di Makkah sebelum hijrah?
A 5 tahun
B 8 tahun
C 10 tahun
D 13 tahun


0:25
✓6
Nabi Muhammad SAW berhijrah dari ....
A Madinah ke Makkah
B Thaif ke madinah
C Makkah ke Madinah
D Makkah ke Thaif

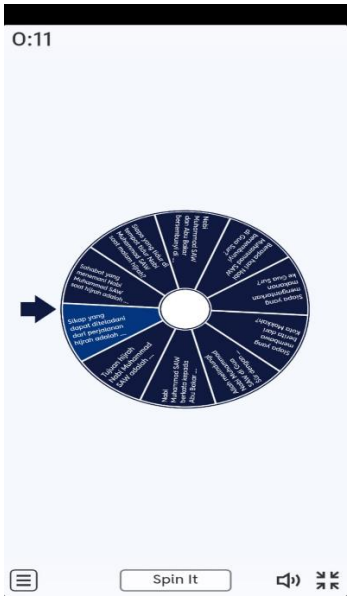

0:24
✓7
Penduduk kota yang menerima dakwah Nabi Muhammad SAW dengan baik adalah ....
A Thaif
B Makkah
C Yatsrib (Madinah)
D Yaman


0:24
✓8
Sikap yang dapat diteladani dari hijrah adalah ....
A Malas
B Sombong
C Sabar dan tawakal
D Putus asa


0:26
✓9
Hijrah dilakukan atas perintah ....
A Abu Bakar
B Umar
C Allah Swt.
D Kaum Anshar


GAME COMPLETE
Score
10 /10
Time
2:25
YOU'RE 1ST ON THE LEADERBOARD
Leaderboard
Show answers
Start again
Play a different template

Kuis Pertemuan 2:














4:04
✓4
Berapa hari Nabi Muhammad SAW bersembunyi di Gua Sur?
A
1 hari
B
2 hari
C
3 hari
D
7 hari


4:31
✓5
Nabi Muhammad SAW dan Abu Bakar bersembunyi di ....
A
Gua Hira
B
Gua Sur
C
Gua Uhud
D
Gua Quba

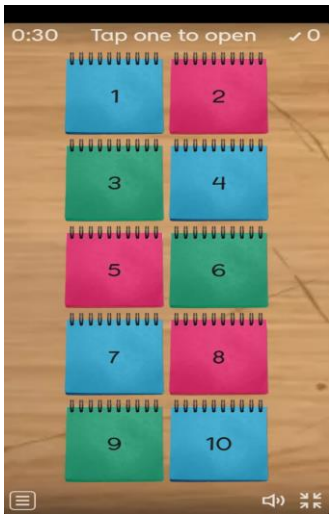

5:10
✓6
Siapa yang membawa berita dari Kota Makkah?
A
Abdullah bin Abu Bakar
B
Ali bin Abi Thalib
C
Umar bin Khattab
D
Bilal

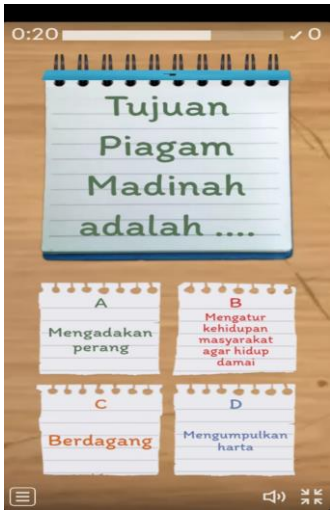

5:48
✓7
Nabi Muhammad SAW berkata kepada Abu Bakar ....
A
Jangan takut kepada manusia
B
Allah akan memberi rezeki
C
Jangan bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita
D
Mari kita kembali ke Makkah


6:00
✓8
Sahabat yang menemani Nabi Muhammad SAW saat hijrah adalah ....
A
Umar bin Khattab
B
Abu Bakar Ash-Shiddiq
C
Utsman bin Affan
D
Ali bin Abi Thalib

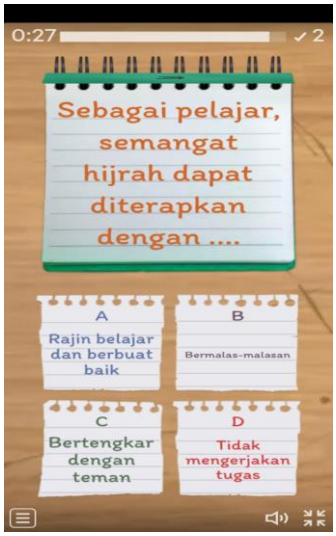

GAME COMPLETE
Score
9/10
Time
6:19
YOU'RE 1ST ON THE LEADERBOARD
Leaderboard
Show answers
Start again
Play a different template

Kuis Pertemuan 3:

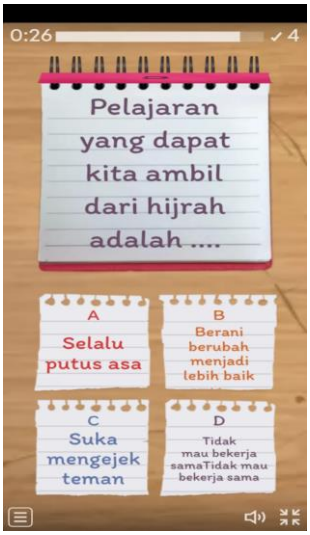








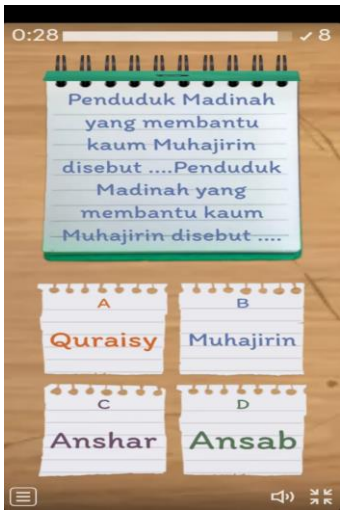





0:27
✓ 5
Nabi Muhammad SAW mempersaudarakan kaum Muhajirin dengan ....
A
Quraisy
B
Anshar
C
Yahudi
D
Nasrani


0:27
✓ 6
Masjid pertama yang dibangun Nabi Muhammad SAW adalah ....Masjid pertama yang dibangun Nabi Muhammad SAW adalah ....
A
Masjidil Haram
B
Masjid Nabawi
C
Masjid Quba
D
Masjid Al-Aqsa


0:27
✓ 7
Orang-orang yang berhijrah dari Makkah ke Madinah disebut ....
A
Muhajirin
B
Anshar
C
Quraisy
D
Sahabat


0:28
✓ 8
Penduduk Madinah yang membantu kaum Muhajirin disebut ....Penduduk Madinah yang membantu kaum Muhajirin disebut ....
A
Quraisy
B
Muhajirin
C
Anshar
D
Ansab


GAME COMPLETE
Score
10 /10
Time
3:09
YOU'RE 1ST ON THE LEADERBOARD
Leaderboard
Show answers
Start again
Play a different template

Lampiran 4: Uji Coba Angket Motivasi Belajar Pai Siswa

Angket Motivasi Belajar Siswa

Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Mengerjakan Kuesioner

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Isilah terlebih dahulu identitas ananda pada tempat yang telah disediakan di atas.
3. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan teliti dan jawaban yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya terjadi pada diri ananda.
4. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan yang terjadi dengan diri ananda.
5. Pilihan alternatif dan penskoran jawaban sebagai berikut:
   a. Selalu (SL)
   b. Sering (SR)
   c. Kadang-kadang (KD)
   d. Jarang (JR)
   e. Tidak Pernah (TP)
6. Terima kasih atas partisipasi dan kejujuran ananda dalam pengisian angket ini.

UJI COBA ANGKET MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				
		SL	SR	KD	JR	TP
A.	**Tekun Menghadapi Tugas**					
1.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru sampai selesai.					
2.	Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu.					
3.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun sulit.					
4.	Saya sering menunda mengerjakan tugas sekolah.					
5.	Saya tetap belajar walaupun tugasnya banyak.					
6.	Saya tetap fokus mengerjakan tugas walaupun sulit.					
B.	**Ulet Menghadapi Kesulitan**					
7.	Saya terus mencoba ketika mengalami kesulitan belajar.					
8.	Saya mencari cara lain jika belum memahami pelajaran.					
9.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang sulit.					
10.	Saya mudah menyerah saat pelajaran terasa sulit.					
11.	Saya berusaha memperbaiki kesalahan dalam belajar.					
12.	Saya tetap semangat walaupun nilai saya belum memuaskan.					
C.	**Tidak Memerlukan Dorongan dari Luar untuk Berprestasi**					
13.	Saya belajar karena ingin mendapat hasil yang baik.					
14.	Saya belajar meskipun tidak disuruh orang tua atau guru.					

15.	Saya belajar meskipun tidak disuruh orang tua atau guru.					
16.	Saya hanya belajar jika disuruh orang lain.					
17.	Saya merasa senang jika hasil belajar saya meningkat.					
18.	Saya belajar karena kemauan saya sendiri.					
D.	**Lebih Senang Bekerja Mandiri**					
19.	Saya senang mengerjakan tugas sendiri terlebih dahulu.					
20.	Saya mencari jawaban sendiri sebelum bertanya kepada.					
21.	Saya berusaha menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada teman					
22.	Saya langsung meminta bantuan teman tanpa mencoba terlebih dahulu.					
23.	Saya percaya pada kemampuan saya dalam belajar.					
24.	Saya berusaha mencari informasi sendiri saat belajar.					
E.	**Bisa Mempertahankan Pendapat**					
25.	Saya aktif mengikuti pelajaran di kelas.					
26.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.					
27.	Saya sering tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.					
F.	**Tidak Mudah Melepaskan Hal yang Diyakini**					
28.	Saya ingin memperoleh nilai yang lebih baik dari sebelumnya.					
29.	Saya merasa bangga jika berhasil mencapai hasil belajar yang baik.					
30.	Saya tidak peduli dengan hasil belajar yang saya peroleh.					

LAMPIRAN 5: Tabulasi Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa

Angket Motivasi Belajar																													Total
4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	91
5	4	5	2	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	1	5	4	5	5	5	1	4	5	5	5	2	4	5	3	125
5	4	5	1	3	5	4	4	3	1	3	5	4	4	4	2	4	3	4	4	5	2	5	4	4	5	1	4	4	2	108
3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	99
4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	5	5	3	5	2	4	3	5	3	5	2	4	4	3	3	1	5	4	4	108
4	5	4	1	5	4	3	4	4	2	5	4	5	4	4	2	5	4	4	3	3	2	3	3	4	3	5	1	5	2	107
3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	1	1	1	4	4	92
2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	4	2	92
4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	1	3	5	3	90
4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	1	1	4	107
1	1	3	3	2	2	2	3	3	5	2	2	3	2	3	4	2	1	2	3	2	4	2	2	1	4	5	3	3	3	78
3	4	4	2	5	3	5	4	4	1	3	3	4	5	3	3	3	4	5	4	5	2	3	4	5	2	3	4	4	2	106
3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	1	1	3	3	1	82
4	3	3	2	4	3	4	5	4	2	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	5	2	5	4	4	2	2	2	4	5	108
5	5	4	1	4	5	5	5	5	1	4	4	5	5	5	1	5	4	5	5	5	1	5	5	4	1	4	4	3	1	116
2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	5	1	5	5	96
3	4	4	2	5	4	5	5	4	2	3	4	4	3	3	2	4	5	4	3	4	2	4	3	5	5	4	3	4	1	108
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	5	4	93
3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	5	5	4	91

Lampiran 6: Uji Validitas Instrumen Angket

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN (ANGKET)

Peneliti : Askia Mutia
NIM : 2122004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Wordwall terhadap Motivasi Belajar Siswa pada pembelajaran PAI di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam

Identitas Validator

Nama Validator : Dr. Iswantir S.Ag, M.Ag
Jabatan : Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
Ahli Bidang : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Pengisian : 8 juni 2026

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dari Bapak/Ibu selaku validator mengenai instrumen penelitian yang telah disusun oleli peneliti dalam bentuk angket. Nantinya pennilaian dari Bapak/Ibu akan sangat membantu untuk memperbaiki instrumen ini jika sekiranya instrumennya nanti terdapat kekeliruan atau hal-hal yang dirasa penting untuk diubah agar instrumen berupa angket ini lebih baik lagi sebelum disebarkan kepada responden nantinya.

Sehingga dengan hal tersebut besar harapan peneliti agar Bapak/Ibu validator berkenan memberikan tanda "✓"atau "X" pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat/penilaian Bapak/Ibu serta memberikan saran-saran perbaikannya.

Keterangan:

5= Sangat Baik
4= Baik
3= Cukup Baik
2= Kurang Baik
1= Sangat Kurang Baik

Atas ketersediaannya diharapkan Bapak/Ibu berkenan untuk mengisi lembar validasi dibawah ini, saya ucapkan terima kasih.

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format					
	a. Angket disusun secara sistematis dan rapi					✓
	b. Petunjuk pengisian angket mudah dipahami					✓
	c. Identitas angket ditulis dengan jelas					✓
	d. Bentuk dan skala jawaban ditampilkan secara jelas					✓
2.	Kebahasaan					
	a. Kalimat pernyataan sederhana dan mudah dipahami					✓
	b. Penulisan kalimat dan ejaan sesuai dengan EYD					✓
	c. Setiap pernyataan hanya mengukur satu gagasan				✓	
3.	Isi					
	a. Butir pernyataan sesuai dengan variabel penelitian					✓
	b. Setiap butir mewakili indikator yang telah ditetapkan					✓
	c. Pernyataan mampu mengukur aspek yang ingin diteliti					✓
	d. Tidak terdapat pernyataan yang menyimpang dari tujuan penelitian				✓	
	e. Jumlah butir cukup dan proporsional					✓

Penilaian Secara Umum

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terdapat aspek kelayakan	(A)				

Komentar dan Saran

Dapat digunakan untuk penelitian

Kesimpulan

Hasil revisi yang terdapat pada bahan panduan secara umum dapat dinyatakan:

A. Layak untuk diujicobakan tanpa revisi

B. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran

C. Tidak layak

(mohon dilingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

8 Juni, 2026

Validator

(Dr. Inwantin S Ag, M. Ag)

NIP:

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN (ANGKET)

Peneliti	: Askia Mutia
NIM	: 2122004
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Penggunaan Media Wordwall terhadap Motivasi Belajar Siswa pada pembelajaran PAI di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam

Identitas Validator

Nama Validator	: Dr. Fenny Ayu Monia, M.Pd
Jabatan	: Dosen Tetap FTIK
Ahli Bidang	: Manajemen Inovasi Pendidikan, Administrasi Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam.
Tanggal Pengisian	: 10 Juni 2020

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dari Bapak/Ibu selaku validator mengenai instrumen penelitian yang telah disusun oleli peneliti dalam bentuk angket. Nantinya pennilaian dari Bapak/Ibu akan sangat membantu untuk memperbaiki instrumen ini jika sekiranya instrumennya nanti terdapat kekeliruan atau hal-hal yang dirasa penting untuk diubah agar instrumen berupa angket ini lebih baik lagi sebelum disebarkan kepada responden nantinya.

Sehingga dengan hal tersebut besar harapan peneliti agar Bapak/Ibu validator berkenan memberikan tanda "✓"atau "X" pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat/penilaian Bapak/Ibu serta memberikan saran-saran perbaikannya.

Keterangan:

5= Sangat Baik	3= Cukup Baik	1= Sangat Kurang Baik
4= Baik	2= Kurang Baik	

Atas ketersediaannya diharapkan Bapak/Ibu berkenan untuk mengisi lembar validasi dibawah ini, saya ucapkan terima kasih.

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format					
	a. Angket disusun secara sistematis dan rapi				✓	
	b. Petunjuk pengisian angket mudah dipahami				✓	
	c. Identitas angket ditulis dengan jelas					✓
	d. Bentuk dan skala jawaban ditampilkan secara jelas					✓
2.	Kebahasaan					
	a. Kalimat pernyataan sederhana dan mudah dipahami				✓	
	b. Penulisan kalimat dan ejaan sesuai dengan EYD					✓
	c. Setiap pernyataan hanya mengukur satu gagasan					✓
3.	Isi					
	a. Butir pernyataan sesuai dengan variabel penelitian					✓
	b. Setiap butir mewakili indikator yang telah ditetapkan					✓
	c. Pernyataan mampu mengukur aspek yang ingin diteliti				✓	
	d. Tidak terdapat pernyataan yang menyimpang dari tujuan penelitian				✓	
	e. Jumlah butir cukup dan proporsional				✓	

Penilaian Secara Umum

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terdapat aspek kelayakan	✓				

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Kesimpulan

Hasil revisi yang terdapat pada bahan panduan secara umum dapat dinyatakan:

A. Layak untuk diujicobakan tanpa revisi

B. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran

C. Tidak layak

(mohon dilingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

_____, 2026

Validator

(Dr. Fanny [illegible] M.Pd)

NIP:

Lampiran 7: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0749/Un.26.1/PP.07/06/2026 Bukittinggi, 05 Juni 2026
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**ASKIA MUTIA**
NIM	:	**2122023**
Semester	:	8
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Pengaruh Penggunaan Media Wordwall terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam***
Lokasi Penelitian	:	SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam
Waktu	:	Juni 2026 s.d selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP 197706162003121003

Lampiran 8: Surat Selesai Penelitian

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDIT HAJI DJALALUDDIN
KECAMATAN AMPEK ANGKEK
Alamat :Bonjo Alam, Nagari Ampang Gadang, Kec. Ampek Angkek, Kab. Agam
e-mail : sdithajidjalaluddin2@gmail.com NPSN: 69961018 Kode Pos 26191

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/ 163 / SDIT.H.DJ/AA/VI-2026

Berdasarkan surat izin penelitian dari Universitas Islam Negeri Sjeh M. Djamil Djambek Bukittinggi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B-0129/Un.26.1/PP.07/01/2026, Tangal 02 Januari 2026, Tentang izin penelitian dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Media Word Terhadap Motifasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam"**.

Menerangkan bahwa:

Nama	**: Askia Mutia**
NIM	**: 2122023**
Program studi	**: Pendidikan Agama Islam**
Fakultas	**: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Yang namanaya tersebut di atas telah selesai melaksanakan Penelitian di SDIT Haji Djalaluddin sesuai dengan judul di atas.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bonjo Alam, 18 Juni 2026
Kepala Sekolah SDIT Haji Djalaluddin

Elfia Fitri Indrianis, S.Pd.,Gr
NIY. 20220711 19991203 2 12

Lampiran 9: Surat Penunjukan Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://ftik.uinbukittinggi.ac.id | Email : ftik@uinbukittinggi.ac.id

14 April 2025

Nomor : 421/Un.26.1.22/PAI/PP.00.9/04/2025
Lamp. : 1 (Satu) exp. Proposal Skripsi
Hal : **Surat Penunjukan Pembimbing**

Yth: Bapak/Ibu Dr. Ulva Rahmi, M.Pd.
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,
Sesuai dengan usulan pembimbing yang diajukan oleh mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka dengan ini diminta kesediaan Bapak/Ibu sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama	:	**Askia Mutia**
NIM	:	2122023
Judul Skripsi	:	Implementasi Penggunaan Aplikasi *Quiziz* Sebagai Media Evaluasi dalam Pembelajaran PAI BP di SMAN 1 Lembah Melintang
Pembimbing	:	Dr. Ulva Rahmi, M.Pd.

Demikianlah surat ini disampaikan, untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatiannya terlebih dahulu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi PAI,

Yulia Rahman, M.A, Pd.
NIP. 198707102019032009

Lampiran 10: SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-0821/Un.26.1/HK.00.5/08/2025

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi an. **Askia Mutia, NIM 2122023** tanggal 6 Agustus 2025 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"Implementasi Penggunaan Aplikasi Quiziz Sebagai Media Evaluasi Dalam Pembelajaran PAI BP di SMAN 1 Lembah Melintang"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	: **Dr. Ulva Rahmi, M.Pd.**
NIP	: **197711292005012004**
Pangkat/Gol.Ruang	: **Penata Tk. I/III/d**
Jabatan	: Lektor
Bidang Keahlian Pokok	: Administrasi Pendidikan
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 6 Agustus 2025
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. JUNAIDI, S. Ag, M. Pd
NIP.197706162003121003

Lampiran 11: Angket Motivasi Belajar Siswa Setelah Tahap Uji Coba

Kisi-Kisi Angket Motivasi

Judul: Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada pembelajaran PAI di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam

NO	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Pernyataan
1	Tekun menghadapi tugas	a. Dapat menerjakan tugas secara terus menerus dalam waktu yang lama b. Tidak pernah berhenti sebelum selesai	5
2	Ulet menghadapi kesulitan	a. Tidak Lekas Putus asa b. Tidak cepat puas denan hasil yang telah dicapai	5
3	Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi	a. Adanya keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan tertentu, bukan karena tekanan atau imbalan dari luar	5
4	Lebihsenang bekerja mandiri	a. Tidak tergantung pada orang lain	5
5	Bisa mempertahankan pendapat	a. Memiliki keyakinan kuat terhadap pandangan sendiri	3
6	Tidak mudah melepaskan hak yang sudah diyakini	a. Tetap teguh pada prinsip meskipun ada tekanan	2
Total			25

Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di Kela VA Sebelum Menggunakan Media *Wordwall*

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Mengerjakan Kuesioner

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Isilah terlebih dahulu identitas ananda pada tempat yang telah disediakan di atas.
3. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan teliti dan jawaban yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya terjadi pada diri ananda.
4. Berilah tanda ceklis (□) pada kolom yang telah disediakan yang terjadi dengan diri ananda.
5. Pilihan alternatif dan penskoran jawaban sebagai berikut:
   a. Selalu (SL)
   b. Sering (SR)
   c. Kadang-kadang (KD)
   d. Jarang (JR)
   e. Tidak Pernah (TP)
6. Terima kasih atas partisipasi dan kejujuran ananda dalam pengisian angket ini.

ANGKET MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				
		SL	SR	KD	JR	TP
A.	**Tekun Menghadapi Tugas**					
1.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru sampai selesai.					
2.	Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu.					
3.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun sulit.					
4.	Saya tetap belajar walaupun tugasnya banyak.					
5.	Saya tetap fokus mengerjakan tugas walaupun sulit.					
B.	**Ulet Menghadapi Kesulitan**					
6.	Saya terus mencoba ketika mengalami kesulitan belajar.					
7.	Saya mencari cara lain jika belum memahami pelajaran.					
8.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang sulit.					
9.	Saya berusaha memperbaiki kesalahan dalam belajar.					
10.	Saya tetap semangat walaupun nilai saya belum memuaskan.					
C.	**Tidak Memerlukan Dorongan dari Luar untuk Berprestasi**					
11.	Saya belajar karena ingin mendapat hasil yang baik.					
12.	Saya belajar meskipun tidak disuruh orang tua atau guru.					
13.	Saya belajar meskipun tidak disuruh orang tua atau guru.					
14.	Saya merasa senang jika hasil belajar saya meningkat.					
15.	Saya belajar karena kemauan saya sendiri.					

D.	**Lebih Senang Bekerja Mandiri**					
16.	Saya senang mengerjakan tugas sendiri terlebih dahulu.					
17.	Saya mencari jawaban sendiri sebelum bertanya kepada.					
18.	Saya berusaha menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada teman					
19.	Saya percaya pada kemampuan saya dalam belajar.					
20.	Saya berusaha mencari informasi sendiri saat belajar.					
E.	**Bisa Mempertahankan Pendapat**					
21.	Saya aktif mengikuti pelajaran di kelas.					
22.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.					
23.	Saya sering tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.					
F.	**Tidak Mudah Melepaskan Hal yang Diyakini**					
24.	Saya ingin memperoleh nilai yang lebih baik dari sebelumnya.					
25.	Saya merasa bangga jika berhasil mencapai hasil belajar yang baik.					

Lampiran 12: Tabulasi Angket Motivasi Belajar Siswa Sebelum (*Pretest*) Menggunakan Media *Wordwall*

Responden	Angket Motivasi Belajar Siswa Sebelum (*Pretest*) Menggunakan Media Wordwall																									Skor Total
1	4	3	4	3	3	3	4	1	3	4	2	4	5	3	3	1	5	3	3	4	2	3	3	1	2	76
2	3	5	2	4	3	2	1	2	3	4	1	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	3	2	5	2	84
3	2	3	4	3	4	2	3	4	5	3	2	3	3	3	4	4	3	2	5	5	5	5	4	5	5	91
4	4	5	4	5	1	4	4	2	2	5	4	4	5	3	4	5	4	2	2	5	4	4	5	2	5	94
5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	5	5	1	3	4	1	5	5	4	5	4	90
6	1	5	4	3	2	1	5	5	2	4	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	5	3	1	4	4	83
7	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	5	5	4	4	1	92
8	4	5	5	1	4	3	4	5	2	1	2	5	4	4	4	2	4	2	4	4	5	4	4	3	2	87
9	3	5	3	3	4	5	4	4	5	3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	3	97
10	4	1	2	1	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	5	3	2	2	4	3	4	4	5	3	5	82
11	4	4	4	5	4	3	1	5	1	4	4	4	4	4	4	3	2	5	5	4	4	4	4	4	4	94
12	3	2	2	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	1	3	4	1	4	4	85
13	4	5	3	1	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	5	5	3	2	4	5	4	4	3	92
14	3	4	5	4	2	3	4	5	5	3	4	5	4	3	4	5	3	5	3	4	2	3	3	4	4	94
15	4	5	3	3	4	4	3	5	4	1	2	5	3	2	5	4	5	4	1	4	2	4	3	4	4	88
16	4	2	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	2	2	4	3	5	87
17	4	5	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	3	2	4	4	5	3	4	1	3	5	5	4	4	93
18	4	1	5	5	2	4	4	2	4	3	2	2	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	5	4	92
19	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	5	5	4	3	3	4	94

Lampiran 13: Tabulasi Angket Motivasi Belajar Siswa Sesudah (*Postest*) Menggunakan Media *Wordwall*

Responden	Angket Motivasi Belajar Siswa Sebelum (*Postest*) Menggunakan Media Wordwall																									Skor Total
1	4	4	5	3	2	5	5	2	4	4	3	5	5	5	4	2	5	4	4	4	3	5	3	2	4	96
2	4	5	4	5	4	3	1	3	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	104
3	4	4	5	4	4	2	2	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	103
4	5	5	5	5	2	5	4	3	3	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	5	3	5	3	5	107
5	4	4	3	2	4	4	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	2	4	4	2	5	5	5	5	5	103
6	2	4	5	5	4	1	5	5	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	2	5	5	102
7	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	111
8	5	5	5	2	4	4	5	5	2	2	2	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	4	1	101
9	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	114
10	3	2	3	2	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	5	4	5	5	5	4	5	103
11	5	5	5	5	3	4	2	5	2	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	4	5	3	5	108
12	3	2	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	2	5	5	107
13	4	5	4	1	5	5	4	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	5	4	106
14	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	3	5	2	4	5	5	5	110
15	5	4	4	4	5	4	3	5	5	2	4	5	4	1	5	5	4	5	2	5	3	4	2	5	4	99
16	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	113
17	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	2	4	5	5	4	5	108
18	5	2	5	5	3	5	5	4	5	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	109
19	5	5	1	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	111

Lampiran 14: Dokumentasi Penyebaran Angket Kelas Uji Coba

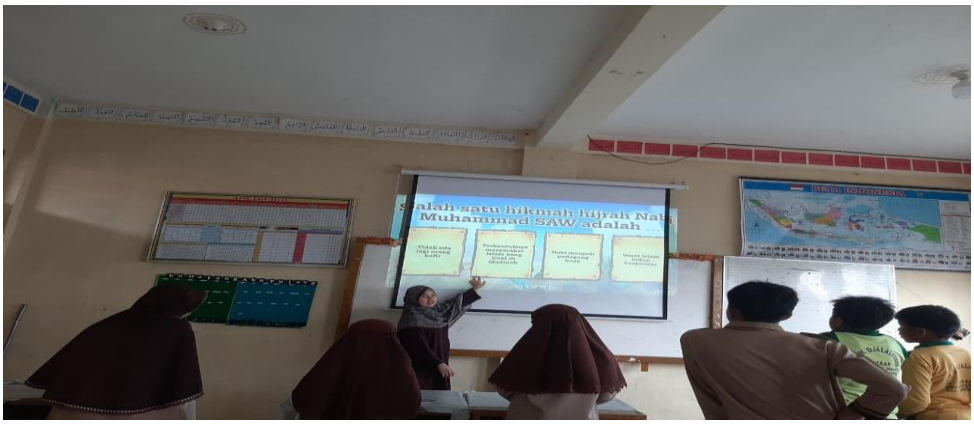






Lampiranb 15: Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen








Selain tekanan dari Quraisy, Nabi hijrah karena ...
A
Kaum Anshar mengundang Nabi ke Madinah
B
Mekkah sudah padat penduduk
C
Madinah lebih subur untuk berdagang
D
Ada ancaman dari Persia


Ketika hijrah, Nabi Muhammad SAW ditemani oleh ...


Do'a yang baik sebaiknya dilakukan dengan...


o'a adalah...